

**PENGARUH ROI ; *CASH RATIO* ; *CURRENT RATIO* ; DTA ; DAN
EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (CASH DIVIDEND) PADA
PERUSAHAAN ELEKTRONIK DAN EQUIPMENT
DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI



ditulis oleh

Nama : Septi Wulandari
Nomor Mahasiswa : 01311569
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2005**

**PENGARUH ROI ; *CASH RATIO* ; *CURRENT RATIO* ; DTA ; DAN
EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (CASH DIVIDEND) PADA
PERUSAHAAN ELEKTRONIK DAN EQUIPMENT
DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna
memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



oleh

Nama : Septi Wulandari
Nomor Mahasiswa : 01311569
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2005**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditukis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku. “

Yogyakarta, Maret 2005

Penulis,

Septi Wulandari

**PENGARUH ROI ; *CASH RATIO* ; *CURRENT RATIO* ; DTA ;
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (*CASH DIVIDEND*)
PADA PERUSAHAAN ELEKTRONIK DAN EQUIPMENT
DI BURSA EFEK JAKARTA**

Nama : Septi Wulandari

Nomor Mahasiswa : 01311569

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 08 Maret 2005

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Dra. Nur Fauziah, MM

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH ROI,CASH RATIO,CURRENT RATIO,DTA DAN EPS TERHADAP
DIVIDEN KAS (CASH DIVIDEND) PADA PERUSAHAAN ELEKTRONIK DAN
EQUIPMENT DI BURSA EFEK JAKARTA**

**Disusun Oleh: SEPTI WULANDARI
Nomor mahasiswa: 01311569**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 11 April 2005

Penguji/Pemb. Skripsi: Dra. Nurfauziah, MM

Penguji : Drs. Bachruddin, M.Si



.....
.....



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia


Suwarsono, MA

MOTTO

“.....Allah meninggikan orang yang beriman diantara kamu orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat,.....”

(Q.S. Al Mujaadilah : 11)

“ Sambutlah masa muda dan masa tuamu dengan ilmu yang telah kamu peroleh demi kesuksesan dalam kehidupan yang sangat mudah dan sempurna ini dan jangan pernah merasa bahwa kita telah cukup pandai dengan ilmu yang kita peroleh, hanya bagaimana kita dapat berilmu amalah dan beramal ilmiah”.

“ Dua kenikmatan yang kebanyakan manusia tertera didalamnya, yaitu kesehatan dan peluang atau kesempatan”.

(HR. Bukhari)

“ Kemauan menjadikan seseorang sabar dan tak kenal rugi dalam segala hal, tabah menghadapi kesulitan yang datang bertubi-tubi, kuat untuk mencapai segala yang dicita-citakan demi kebaikan dan perbaikan hidupnya”.

(Musthofa Al Gholayani)

ABSTRAKSI

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Dividen Kas pada perusahaan yang bergerak di bidang Elektronik dan Equipment di BEJ(Bursa Efek Jakarta). Permasalahan yang akan dibahas adalah (1) apakah *Cash Ratio*, *Current Ratio*, DTA, ROI dan EPS secara parsial berpengaruh terhadap Dividen Kas(*Cash Dividend*), (2) apakah *Cash Ratio*, *Current Ratio*, DTA, ROI dan EPS secara simultan atau keseluruhan berpengaruh terhadap Dividen Kas(*Cash Dividend*) pada Perusahaan Elektronik dan Equipment di BEJ selama periode tahun 1998 sampai tahun 2002. Data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperlukan berupa data laporan keuangan perusahaan, yaitu neraca dan laporan Laba Rugi. Data keuangan diambil dari ICMD (Indonesian Capital Market Directory) tahun 1998 sampai dengan tahun 2002. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang dianalisis dengan program SPSS for Windows.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dari kelima variabel independen(ROI,*cash ratio*,*current ratio*,DTA dan EPS) tersebut secara parsial tidak ada variabel yang secara signifikan berpengaruh terhadap *Cash Dividend*(dividen kas). Demikian juga setelah dilakukan pengujian secara bersama-sama/serentak kelima variabel independen tersebut juga tidak terbukti dapat mempengaruhi *Cash Dividend*(dividen kas) pada sektor/industri Elektronik dan Equipment periode tahun 1998-2002 yang terdaftar di BEJ.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum wr.wb

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan, kekuatan lahir dan batin serta rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan dorongan yang sangat besar dari berbagai pihak. Untuk itu, atas segala bantuan dan bimbingan tersebut, penulis dengan hati yang tulus mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Luthfi Hasan, MS, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Suwarsono Muhammad.Drs. MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Nur Fauziah, Dra. M.M. selaku Dosen Pembimbing dan penguji Skripsi yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan baik material maupun spiritual, doa dan juga dengan sabar, penuh kasih sayang serta tulus ikhlas merawat, mendidik dan mengajarkan segala kebaikan dan juga dengan ketulusan doanya yang selalu menyertaiku dalam menjalani hidup ini.
5. Kakakku tercinta Wawan, Ibnu, Bambang, Yuni, Ari. Mbak Ana dan Eni yang telah meminjami komputer. Adikku, Anissa yang selalu membuatku tertawa.

6. Tmn2ku,Citra,Kharir,Sinta,Amalia,Anita,Sita,Edna,Alfiah,Ari,Widi,Sofa,Imel ,Ratna,Hendro,Dwi,Atsnan,Sulis,My best friend Evi yang membuat suasana menjadi ceria, teman bertukar pikiran dan tempat berbagi suka dan duka. Mas Dadi yang telah mengisi hidupku dan memberi kasih sayang,doa,kesetiaan dan kebahagiaan,dan segalanya. Tmn2 KKN-ku yang baik dan lucu serta dapat membuat hidupku menjadi lebih berwarna:Rinta,Edo,Dewi,Nancy,Andra,Iyud Rida,Delly,Yoga,Irwan,Dewa. And Special for :Tmn2 Manajemen '01.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal, bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Maret 2005
Penyusun,

(Septi Wulandari)

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Sampul Depan Skripsi.....	ii
Halaman Judul Skripsi.....	iii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iv
Halaman Pengesahan Skripsi.....	v
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi.....	vi
Halaman Motto.....	vii
Abstrak.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3 Batasan Masalah dan Asumsi.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7

1.5 Manfaat Penelitian.....	8
-----------------------------	---

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Pengertian Manajemen Keuangan.....	14
2.2.2 Fungsi Manajemen Keuangan.....	15
2.2.3 Pengertian Dividen.....	16
2.2.4 Kebijakan Deviden.....	17
2.2.4.1 Ada Tiga Pendapat Menentukan Suatu Kebijakan Dividen.....	18
2.2.4.2 Berbagai Macam Kebijakan Dividen.....	19
2.2.5 <i>Cash Devidend</i> (Dividen Kas).....	21
2.2.6 Hipotesis.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian.....	23
3.2 Variabel Penelitian.....	31
3.2.1 Variabel Tergantung / Variabel Dependen.....	31
3.2.2 Variabel Bebas / Variabel Independen.....	31
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.3.1 Pengertian Dividen Kas (<i>Cash Devidend</i>).....	32
3.3.2 Indikator/Faktor yang Berpengaruh Terhadap Dividen Kas.....	32
3.3.2.1 ROI.....	32
3.3.2.2 <i>Cash Ratio</i>	32
3.3.2.3 <i>Current Ratio</i>	33
3.3.2.4 DTA / <i>Debt to Total Assets</i>	34
3.3.2.5 EPS / <i>Earnings Per Share</i>	35
3.4 Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4.1 Analisis Kualitatif.....	36

3.4.2 Analisis Kuantitatif.....	36
3.5 Populasi dan Sampel.....	36
3.6 Teknik Analisis.....	37
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	37
3.6.2 Analisis Statistika.....	37
3.6.3 Alat Analisis.....	37
3.6.3.1 ROI.....	37
3.6.3.2 <i>Cash Ratio</i>	38
3.6.3.3 <i>Current Ratio</i>	38
3.6.3.4 DTA.....	38
3.6.3.5 EPS.....	39
3.7 Kriteria Pengujian.....	39
3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	39
3.8 Pengujian Hipotesis.....	40
3.8.1 Pengujian Secara Serentak/Simultan (Uji F).....	40
3.8.2 Pengujian Secara Parsial/Individu (Uji T).....	43

BAB IV ANALISIS dan PEMBAHASAN

4.1 Kondisi Umum ROI.....	47
4.2 Kondisi Umum <i>Cash Ratio</i>	49
4.3 Kondisi Umum <i>Current Ratio</i>	51
4.4 Kondisi Umum DTA.....	52
4.5 Kondisi Umum EPS.....	54
4.6 Kondisi Umum <i>Cash Devidend</i>	57
4.7 Analisis dan Pembahasan.....	59
4.7.1 Analisis Regresi Berganda.....	59
4.7.2 Pengujian Pengaruh Secara Serentak/Simultan (Uji F).....	62
4.7.3 Pengujian Pengaruh Secara Parsial/Individu (Uji T).....	63
4.7.3.1 Pengaruh ROI Terhadap <i>Cash Dividend</i> (Dividen Kas).....	63

4.7.3.2 Pengaruh <i>Cash Ratio</i> Terhadap <i>Cash Dividend</i> (Dividen Kas).....	64
4.7.3.3 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Cash Dividend</i> (Dividen Kas).....	65
4.7.3.4 Pengaruh DTA Terhadap <i>Cash Dividend</i> (Dividen Kas).....	66
4.7.3.5 Pengaruh EPS Terhadap <i>Cash Dividend</i> (Dividen Kas).....	67

BAB V KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran – saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Daftar Perusahaan Sektor Elektronik dan Equipment.....	7
4.1 Kondisi Umum ROI.....	47
4.2 Kondisi Umum <i>Cash Ratio</i>	49
4.3 Kondisi Umum <i>Current Ratio</i>	51
4.4 Kondisi Umum DTA (<i>Debt To Total assets</i>).....	53
4.5 Kondisi Umum EPS (<i>Earnings Per Share</i>).....	55
4.6 Kondisi Umum <i>Cash Dividend</i> (Dividen Kas).....	57
4.7 Hasil Analisis Regresi Ganda (<i>Coefficients</i>).....	59
4.8 Hasil Uji F (ANOVA).....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Sebaran Daerah Signifikansi F.....	42
3.2 Uji Pihak Kanan (Uji T).....	45
3.3 Uji Pihak Kiri (Uji T).....	45
4.1 Nilai Tabel Distribusi F.....	62
4.2 Uji t Statistik X1 Terhadap Y.....	63
4.3 Uji t Statistik X2 Terhadap Y.....	64
4.4 Uji t Statistik X3 Terhadap Y.....	65
4.5 Uji t Statistik X4 Terhadap Y.....	66
4.6 Uji t Statistik X5 Terhadap Y.....	67
4.7 Hasil Analisis Pengujian Pengaruh Individu.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I Data Laporan Perusahaan.....	75
II Perhitungan ROI, Cash Ratio, Current Ratio, DTA dan EPS Pada Perusahaan Elektronik dan Equipment Tahun 1998 – 2002.....	79
III Data Penelitian Pada Perusahaan Elektronik dan Equipment yang Terdaftar di BEJ.....	99
IV Hasil Analisis Regresi Berganda.....	100
V Nilai Tabel Distribusi F Statistik.....	102
VI Nilai Tabel Distribusi T Statistik.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit diprediksikan oleh para investor. Untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi, baik informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik dalam suatu negara. Informasi yang diperoleh dari perusahaan lazimnya didasarkan pada kinerja perusahaan tercermin dalam laporan keuangan.

Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Dalam hubungannya dengan pendapatan dividen, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Di sisi lain, perusahaan yang akan membagikan dividen dihadapkan pada berbagai macam pertimbangan antara lain: perlunya menahan sebagian laba untuk re-investasi yang mungkin lebih

menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, sifat pemegang saham, target tertentu yang berhubungan dengan rasio pembayaran dividen dan faktor lain yang berhubungan dengan kebijakan dividen.

Pembayaran dividen dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya kedalam perusahaan. Demikian pula stabilitas dividen yang dibayarkan juga akan mengurangi ketidakpastian dari profitabilitas perusahaan, sehingga stabilitas dividen juga merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan manajemen perusahaan. Parthington (1989) dalam penelitiannya menunjukkan beberapa variabel yang mempengaruhi penentuan dividen yaitu: (1) profitabilitas, (2) stabilitas dividen dan *earning*, (3) likuiditas dan *cash flow*, (4) investasi, dan (5) pembiayaan.

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, sehingga profitabilitas sebagai faktor penentu terpenting terhadap dividen (Lintner, 1956). Bukti empiris yang menghubungkan profitabilitas dengan dividen dilakukan oleh Brittain (1966) (dalam Parthington, 1989) menunjukkan bahwa profit sebagai pengganti variabel *cash flow* secara signifikan berpengaruh terhadap dividen. Partington (1989), menunjukkan bukti bahwa stabilitas dividen dan *earning* merupakan variabel yang penting (berarti) mempengaruhi preferensi investor untuk memperoleh dividen dimasa mendatang pada level signifikan 0,001 (kurang dari 1%). Sementara variabel likuiditas dan investasi berada pada peringkat dibawahnya (setelah) variabel stabilitas dividen dan

earning yang berpengaruh terhadap pendapatan dividen dimasa depan. Sementara variabel *cash flow* (kas bersih yang diperoleh dari Aktifitas Operasi, Aktifitas Investasi dan Aktifitas Pendanaan) bersifat saling mengganti (komplementer) dengan variabel profit (Brittain, 1966 dan Partington, 1989). Sedangkan variabel pembiayaan (*external finance*) dianggap sebagai kendala para manajer terhadap pembayaran dividen, sehingga para manajer cenderung tidak mempertimbangkan pembiayaan pada saat pembayaran dividen. Dengan kata lain variabel pembiayaan tidak signifikan berpengaruh terhadap dividen.

Investor dan manajemen perusahaan lebih menekankan pada preferensi jangka panjang. Mengingat masih terbatasnya penelitian yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi dividen, maka perlu dilakukan penelitian sejenis sebagaimana penelitian yang dilakukan di luar negeri (Amerika dan Australia). Sementara penelitian yang dilakukan di luar negeri tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap dividen didasarkan pada persepsi para manajer perusahaan melalui metode kuesioner (Partington, 1989), sehingga hasil penelitiannya lebih bersifat kebijakan manajemen dalam menentukan besarnya pembayaran dividen.

Investor mengharapkan untuk mendapatkan tingkat kembalian (*return*) baik berupa dividen maupun *capital gain* tidak didasarkan pada kebijakan manajemen (*intern*) perusahaan tetapi didasarkan pada hasil/kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Kebijakan apapun yang ditempuh oleh manajemen perusahaan, bagi investor tidak terlalu penting dipertimbangkan, karena kebijakan manajemen hanya dapat diketahui oleh

pihak intern perusahaan. Lagi pula, bagi investor yang terpenting adalah melihat bagaimana perkembangan perusahaan terutama dari kinerja keuangannya.

Bertitik tolak dari faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh manajemen dan kepentingan investor yang didasarkan pada kinerja keuangan maka berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat diidentifikasi variabel-variabel yang mungkin berpengaruh terhadap pendapatan dividen, terutama dividen tunai (*cash Dividend*).

Sebagaimana hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen terdiri dari : profitabilitas, stabilitas dividen dan *earning*, likuiditas, investasi, dan pembiayaan. Sementara berdasarkan laporan keuangan variabel-variabel tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Profitabilitas (diukur dengan laba bersih setelah pajak), (2) Likuiditas (diukur dari *cash ratio* dan *current ratio*), (3) Investasi (diukur dari jumlah dana yang ditanamkan pada aktiva tetap operasi), dan, (4) Pembiayaan (terutama dana yang diperoleh dari utang jangka panjang plus utang jangka pendek) yang diukur dengan rasio *leverage*. Sementara *earning* dapat dilihat dari *earning per share* (EPS), sedangkan dividen (terutama *cash dividend*) merupakan tujuan yang diinginkan oleh investor dalam rangka memperoleh pendapatan dalam bentuk dividen dari hasil investasinya.

Perusahaan yang menunjukkan kendala pembayaran (kekurangan likuiditas) mengarahkan manajemen untuk membatasi pertumbuhan dividen. Hasil penelitian tersebut masih menunjukkan hasil yang kontradiktif, sehingga perlu dilakukan penelitian hubungan ROI dengan dividen serta hubungan antara *cash ratio* dan

current ratio dengan dividen. Terlebih hasil penelitian terdahulu, pengujiannya tidak didasarkan dari kinerja keuangan perusahaan; tetapi lebih ditekankan pada respon (tanggapan) manajemen dalam kebijakan dividen. Berdasarkan pertimbangan dan tujuan investasi dari investor, maka perlu dilakukan perluasan penelitian untuk mengkaji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap dividen (pendapatan dividen per lembar saham) berdasarkan informasi keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan, dan bukan didasarkan pada kebijakan yang ditempuh oleh manajemen perusahaan.

Penulis memilih sektor Elektronik dan Equipment untuk skripsi ini karena sektor tersebut penjualan rata-rata terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, bahkan ada beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan mempunyai kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Dan itulah yang diharapkan oleh investor maupun oleh perusahaan. Disatu sisi, perusahaan ingin memberikan keuntungan maksimal namun dipihak lain juga ingin mengembangkan usahanya. Dan pada sektor Elektronik dan Equipment ini hampir setiap tahunnya ada pembagian dividen hal ini membuktikan bahwa sektor tersebut layak dijadikan sarana investasi karena dividen dan capital gain menjadi harapan penghasilan investor dari nilai saham yang dipunyai. Dan yang menjadi pertimbangan lain dalam memilih sektor tersebut adalah tersedianya data-data yang penulis perlukan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka memotivasi penulis untuk mengambil judul **“ Pengaruh ROI, CASH RATIO, CURRENT RATIO, DTA, dan EPS Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Elektronik dan Equipment di BEJ “.**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, DTA, dan EPS secara parsial berpengaruh terhadap Dividen Kas(*Cash Dividend*)/Pendapatan dividen pada Perusahaan Elektronik dan Equipment di BEJ.
2. Apakah ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, DTA, dan EPS secara simultan atau keseluruhan berpengaruh terhadap Dividen Kas(*Cash Dividend*)/Pendapatan dividen pada Perusahaan Elektronik dan Equipment di BEJ.

1.3. Batasan Masalah dan Asumsi

Yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan pada Sektor Elektronik dan Equipment yang terdiri dari empat perusahaan yang telah go publik dan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, sedangkan sumber data-data yang diperlukan diperoleh dari *Indonesian Capital Market* dari tahun 1998 sampai tahun 2002. Penelitian ini menggunakan data pada periode tertentu dan hanya pada satu sektor saja yaitu mengenai Dividen Kas(*Cash Dividend*) terbatas pada Sektor Elektronik dan Equipment di Bursa Efek Jakarta. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan tahunan. Berikut ini nama perusahaan Sektor Elektronik dan Equipment yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Tabel I.I

Daftar Perusahaan Sektor Elektronik dan Equipment di Bursa Efek Jakarta :

NO.	NAMA PERUSAHAAN
1.	PT. Multipolar Corporation.Tbk
2.	PT. Astra – Graphia.Tbk
3.	PT. Metrodata Elektronik.Tbk
4.	PT. Trafindo Perkasa.Tbk (PT. Multi Agro Persada.Tbk)

Sumber : “ Indonesian Capital Market “

1.4. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, DTA, dan EPS secara parsial berpengaruh terhadap Dividen Kas(*Cash Dividend*)/Pendapatan dividen pada Perusahaan Elektronik dan Equipment di BEJ.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, DTA, dan EPS secara simultan atau keseluruhan berpengaruh terhadap Dividen Kas(*Cash Dividend*) atau Pendapatan dividen pada Perusahaan Elektronik dan Equipment di BEJ.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam skripsi ini, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam menerapkan pengetahuan secara tepat dan akurat.

2. Bagi Manajemen Perusahaan :

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan dividen di masa yang akan datang. Perhitungan kuantitatif diharapkan dapat menunjukkan hubungan atau pengaruh faktor-faktor fundamental seperti ROI, *cash ratio*, *current ratio*, *debt to total assets*(DTA), dan *earnings per share*(EPS) terhadap kebijakan dividen. Faktor-faktor tersebut diharapkan dapat membantu manajer keuangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan besarnya dividen yang dibayarkan terutama dalam bentuk dividen kas bagi perusahaan yang sahamnya terdaftar dan aktif diperdagangkan di BEJ.

3. Bagi Akademik dan Mahasiswa :

- a. Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembayaran dividen per lembar saham sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan bacaan dan bahan perbandingan bagi studi-studi yang dilakukan oleh penelitian selanjutnya tentang kebijakan dividen.

c. Penelitian ini diharapkan dapat merupakan aplikasi dari teori yang telah diberikan.

4. Bagi Investor :

Penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal(khususnya instrumen saham). Dengan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembayaran dividen per lembar saham diharapkan investor dapat melakukan prediksi pendapatan dividen (terutama dividen kas) yang akan diterima oleh para pemegang saham biasa.

B A B II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Sunarto dan Andi Kartika, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dividen Kas Di Bursa Efek Jakarta (2003)*, melakukan penelitian untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dividen kas yang data keuangannya diambil dari seluruh perusahaan publik yang sahamnya terdaftar di BEJ periode 1999-2000 dengan jumlah perusahaan 307 emiten yang dikelompokkan dalam 9 kelompok industri dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan sampel penuh (full sample) berdasarkan kriteria (1) saham perusahaan yang selalu terdaftar pada 31 Desember 1999-2000; dan (2) perusahaan yang selalu membagikan dividen kas pada periode 1999-2000. Berdasar kriteria tersebut diperoleh sampel 34 perusahaan selama 2 tahun sehingga data pooling sejumlah 68 sampel. Setelah data diolah maka hasil penelitian dari berbagai faktor yang mempengaruhi dividen kas seperti ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, DTA, dan EPS, maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan terutama EPS digunakan oleh manajemen perusahaan dalam menentukan pembayaran besarnya *Cash Dividend* di BEJ pada periode 1999-2000. Bahkan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa EPS sangat signifikan berpengaruh terhadap *Cash Dividend* pada level kurang dari 1% yaitu sebesar 0,001. Hasil ini bermanfaat bagi investor sebagai dasar investasinya terutama investor yang mengharapkan besarnya dividen yang akan diterima. Dengan melihat besarnya rasio EPS, maka investor dapat

melakukan prediksi besarnya dividen yang akan diterima, terlebih melihat besarnya *standardized coefficient* Beta dari variabel EPS ini yang menunjukkan angka yang paling besar yaitu 0,669, hasil ini mengindikasikan bahwa dengan kenaikan rasio EPS sebesar 1%, maka dividen kas juga diperkirakan akan naik sebesar 0,669%.

- Faktor-faktor yang mempengaruhi dividen kas :

1. Berdasar hasil perhitungan selama periode pengamatan 1999-2000, bahwa ROI secara signifikan positif mempengaruhi dividen kas tidak terbukti, hasil ini ditunjukkan dengan besarnya signifikansi $t(\text{sig.}t)$ sebesar 0,798 dimana signifikansi ini jauh lebih besar dari level signifikansi yang digunakan (0,05). Hasil ini mengindikasikan bahwa ROI tidak dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan dalam pembayaran besarnya dividen kas, sehingga para pemegang saham tidak terlalu penting untuk mempertimbangkan ROI ketika pemegang saham tersebut mengharapkan besarnya dividen kas yang akan dibayarkan oleh perusahaan.
2. Sementara Surasmi (1998), menunjukkan bahwa *cash ratio* tidak signifikan berpengaruh terhadap *dividend per share*. Berdasar hasil perhitungan regresi periode pengamatan 1999-2000, bahwa *cash ratio* secara signifikan positif mempengaruhi dividen kas tidak terbukti, hasil ini ditunjukkan dengan besarnya signifikansi $t(\text{sig.}t)$ sebesar 0,233 dimana signifikansi ini lebih besar dari level signifikansi yang digunakan (0,05). Sebagaimana ROI, maka hasil ini juga mengindikasikan bahwa *cash ratio* juga tidak dipertimbangkan oleh manajemen dalam pembayaran dividen kas.

3. Edi Susanto (2002), menunjukkan bahwa *current ratio* tidak signifikan berpengaruh terhadap dividen pada perusahaan yang *listing* di BEJ periode 1999. Berdasar hasil perhitungan regresi periode pengamatan 1999-2000, maka *current ratio* secara signifikan positif mempengaruhi dividen kas tidak terbukti, hasil ini ditunjukkan dengan besarnya signifikansi t (sig.t) sebesar 0,837, dimana signifikansi ini jauh lebih besar dari level signifikansi yang digunakan (0,05). Sebagaimana ROI dan *cash ratio*, maka hasil ini juga mengindikasikan bahwa *current ratio* juga tidak dipertimbangkan oleh manajemen dalam pembayaran dividen kas.
4. Teori dari Parthington (1989), menunjukkan bahwa tingkat hutang yang tinggi akan mempengaruhi pembayaran dividen yang semakin rendah. Dengan kata lain *debt to total assets* berpengaruh negatif terhadap dividen. Sementara Pujiono (2002) meneliti tentang “dampak kebijakan dividen terhadap harga saham pada waktu *ex-dividend day*”, menunjukkan bahwa *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* terbukti bahwa untuk sampel Indonesia, *leverage* berpengaruh positif terhadap harga saham pada waktu *ex-dividend day*. Berdasar hasil perhitungan regresi selama periode pengamatan 1999-2000, bahwa DTA secara signifikan negatif mempengaruhi dividen kas tidak terbukti, hasil ini ditunjukkan dengan besarnya signifikansi t (sig.t) sebesar 0,199 dimana signifikansi ini jauh lebih besar dari level signifikansi yang digunakan (0,05). Sebagaimana ROI, *cash ratio* dan *Current ratio* maka hasil

ini juga mengindikasikan bahwa DTA juga tidak dipertimbangkan oleh manajemen dalam pembayaran dividen kas.

5. Teori dari Surasmi (1998), menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan positif terhadap *dividend per share* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEJ periode 1993-1995. Berdasar hasil perhitungan selama periode pengamatan 1999-2000, bahwa EPS secara signifikan positif mempengaruhi dividen kas terbukti atau dapat diterima, hasil ini ditunjukkan dengan besarnya signifikansi t (sig.t) sebesar 0,001 dimana signifikansi ini jauh lebih kecil dari level signifikansi yang digunakan (0,05), bahkan signifikansi pada level kurang dari 1%. Hasil ini mengindikasikan bahwa EPS merupakan indikator atau satu-satunya variabel yang penting yang digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh manajemen dalam pembayaran dividen kas. Dengan hasil ini maka para pemegang saham sangat penting mempertimbangkan besarnya EPS dalam rangka memprediksi besarnya dividen kas yang akan diterima. Dan juga dapat sebagai bahan pertimbangan bagi para calon investor untuk investasi di pasar modal terutama hasil yang diharapkan dari dividen yang akan dibayar oleh perusahaan publik.

Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial selama periode pengamatan 1999-2000 menunjukkan bahwa dari lima faktor yang mempengaruhi dividen kas yang diajukan terdapat satu faktor/variabel yang dapat diterima yang dapat mempengaruhi dividen kas yaitu faktor kelima. Pada faktor kelima dinyatakan bahwa EPS signifikan berpengaruh

positif terhadap *Cash Dividend* di BEJ, terbukti dapat diterima. Sedangkan faktor 1, 2, 3, dan 4 tidak dapat diterima atau secara signifikan mempengaruhi dividen kas tidak terbukti.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara simultan atau secara bersama-sama menunjukkan bahwa kemampuan prediksi kelima variabel tersebut (ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, DTA dan EPS) terhadap *Cash Dividend* yang dihitung dengan *adjusted R-square* sebesar 0,444 sedangkan sisanya 0,556 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model regresi. Kemungkinan faktor lain tersebut adalah faktor fundamental lainnya (seperti rasio solvabilitas atau *leverage* yang lain dan rasio aktivitas) serta variabel makro ekonomi (seperti tingkat bunga, kurs rupiah terhadap valuta asing, neraca pembayaran, ekspor-impor dan kondisi ekonomi lainnya) dan variabel non ekonomi (seperti kondisi politik). Variabel-variabel diluar kondisi perusahaan tersebut sangat mungkin mempengaruhi kinerja perusahaan terutama yang tercermin dalam besaran pembagian dividen terutama *Cash Dividend*.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu aktivitas pengaturan kegiatan keuangan yang meliputi usaha untuk mendapatkan dana dan mengalokasikan dana secara efisien, termasuk didalamnya kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Mereka yang melaksanakan kegiatan itu disebut sebagai manajer keuangan. Dewasa ini manajer keuangan memegang peranan yang penting dimana

tugas manajer keuangan tidak hanya mencatat, membuat laporan keuangan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan-tagihan dan mencari dana. Manajer keuangan harus mampu untuk menginvestasikan dana yang dimiliki perusahaan, mengatur kombinasi sumber daya yang optimal dan mendistribusikan keuntungan (pembagian deviden). Beberapa keputusan manajer keuangan itu digunakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan.

2.2.2. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan dibagi dalam tiga bidang keputusan, yaitu :

(a) Keputusan Penggunaan Dana

Keputusan penggunaan dana disebut juga keputusan investasi yang tercermin pada sisi aktiva perusahaan sehingga akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan. Keputusan investasi berkaitan dengan usaha untuk mendanai kegiatan perusahaan. Dari kegiatan penanaman tersebut, perusahaan mengharapkan untuk mendapatkan hasil yang lebih besar dari jumlah dana yang ditanamkan.

(b) Keputusan Memperoleh Dana

Keputusan pendanaan akan tercermin pada sisi passiva perusahaan. Keputusan pendanaan ini berkaitan dengan penentuan sumber daya yang digunakan perusahaan. Pada kegiatan pemenuhan dana ini, dana perusahaan diperoleh dari sumber keuangan eksternal dengan cara menerbitkan aktiva *financial*

(selembar kertas mempunyai nilai pasar karena mempunyai hak memperoleh penghasilan). Salah satu sumber eksternal perusahaan adalah emisi saham baru pada pasar modal.

(c) Keputusan Deviden

Keputusan kebijaksanaan deviden berkaitan dengan penentuan pembagian pendapatan antara penggunaan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai deviden atau ditahan oleh perusahaan sebagai laba ditahan. Semakin tinggi laba yang ditahan berarti semakin rendah laba yang dibayarkan kepada pemegang saham. Dengan semakin tinggi tingkat deviden yang mengakibatkan bertambahnya tingkat pertumbuhan dalam pendapatan dana dari harga saham.

2.2.3. Pengertian Deviden

Secara umum pengertian deviden adalah pembagian keuntungan yang diperoleh perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham atau investor. Hal ini sangat erat kaitannya dengan fungsi manajemen keuangan terutama pada bagian keputusan mengenai deviden yang berkaitan dengan keputusan pemenuhan dana, hal ini diasumsikan sebagai berikut :

“ Persentase dari pendapatan yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai *Cash Dividend* disebut *Devidend Pay Out Ratio*”.(Bambang Riyanto,1995:266).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa makin tinggi *Devidend Pay Out Ratio* yang ditetapkan oleh suatu perusahaan maka makin kecil dana yang tersedia

untuk ditanamkan kembali didalam perusahaan. Ini berarti akan menghambat pertumbuhan perusahaan.

2.2.4. Kebijakan Dividen

Robert Ang (1997) menyatakan bahwa dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan (*retained earnings*) yang ditahan sebagai cadangan bagi perusahaan. Dividen ini untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Cadangan yang diambil dari EAT dilakukan sambil cadangan mencapai minimum 20% dari modal yang ditempatkan. Modal yang ditempatkan adalah modal yang disetor penuh ditambah dengan modal yang belum disetor sehubungan dengan penerbitan saham baru seperti *rights* dan *warran*. Keputusan mengenai jumlah laba yang ditahan dan dividen yang akan dibagikan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan dividen merupakan keputusan pembayaran dividen yang mempertimbangkan maksimalisasi harga saham saat ini dan periode mendatang. Dalam penentuan besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan ada perusahaan yang sudah merencanakan dengan menetapkan target *Dividend Payout Ratio* didasarkan atas perhitungan keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi pajak. Penentuan besarnya *Dividend Payout Ratio* akan menentukan besar kecilnya laba yang ditahan. Setiap ada penambahan laba yang ditahan berarti ada penambahan modal sendiri dalam perusahaan dengan biaya murah.

2.2.4.1 Ada tiga pendapat dalam menentukan suatu kebijakan deviden (Suad Husnan dan Eny P, 1994:332), yaitu :

(1) Pendapat yang menginginkan deviden dibagikan sebesar-besarnya

Argumentasi dari pendapat ini mengatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh deviden yang dianjurkan. Kesalahan dari pendapat ini adalah bahwa peningkatan pembayaran deviden hanya dimungkinkan apabila laba yang diperoleh perusahaan juga mengalami peningkatan sehingga perusahaan tidak dapat membagikan deviden yang lebih besar apabila laba yang diperoleh perusahaan tidak meningkat. Memang benar bahwa harga saham akan meningkat jika perusahaan mampu membagikan deviden lebih besar dari tahun sebelumnya dan peningkatan pembayaran deviden itu disebabkan oleh meningkatnya laba perusahaan. Meskipun demikian, kenaikan harga saham tersebut disebabkan oleh kenaikan laba bukan oleh kenaikan pembayaran deviden. Perusahaan tidak harus membagikan semua laba yang diperoleh sebagai deviden, hanya karena perusahaan membagikan deviden sebesar-besarnya. Keputusan laba untuk ditahan dibenarkan jika laba tersebut dapat diinvestasikan dan menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih besar dari biaya modalnya.

(2) Deviden Tidak Relevan

Pendapat bahwa deviden tidak relevan mendasarkan diri atas pemikiran bahwa membagikan deviden dan menggantinya dengan menerbitkan saham baru mempunyai dampak yang sama terhadap kekayaan pemegang saham.

Pendapat ini mengatakan bahwa perusahaan bisa saja membagikan deviden dalam jumlah yang lebih besar atau kecil, misalkan dapat menutup kekurangan dari sumber ekstern.

(3) Deviden Dibagikan Sekecil-kecilnya

Pendapat ini mendasarkan diri pada kemungkinan adanya ketidaksempurnaan pasar modal. Perusahaan akan menanggung biaya emisi (*floating cost*) yang diabaikan pada deviden tidak relevan jika menerbitkan saham baru. Mereka lebih cenderung untuk tidak membagikan deviden atau membagikan sedikit deviden apabila keputusan investasi menunjukkan bahwa dana tersebut dapat diinvestasikan dan mempunyai prospek yang bagus dan diharapkan dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar.

2.2.4.2 Berbagai macam Kebijakan Deviden

Ada bermacam-macam kebijakan deviden yang dilakukan oleh perusahaan, antara lain : (Bambang Riyanto, 1995 : 269).

(a) Kebijakan Deviden yang Stabil

Banyak perusahaan yang menjalankan kebijakan deviden yang stabil, artinya jumlah deviden per lembar yang dibayarkan setiap tahunnya relatif tetap selama jangka waktu tertentu meskipun pendapatan per lembar saham pertahunnya berfluktuasi. Deviden yang stabil ini dipertahankan untuk beberapa tahun dan kenaikan pendapatan tersebut nampak mantap serta relatif permanen, barulah besarnya deviden per lembar saham dinaikkan.

(b) Kebijakan Deviden dengan Penetapan Jumlah Deviden Minimal Plus Esktra Tertentu

Kebijakan ini menetapkan jumlah rupiah minimal deviden per lembar saham setiap tahunnya. Dalam keadaan keuangan yang lebih baik perusahaan akan membayarkan deviden ekstra diatas jumlah minimal plus. Bagi pemodal ada kepastian akan menerima jumlah deviden yang minimal setiap tahunnya meskipun keadaan keuangan agak memburuk. Tapi dilain pihak kalau keadaan keuangan baik maka pemodal akan menerima deviden minimal tersebut ditambah dengan deviden tambahan. Kalau keadaan keuangan memburuk lagi maka yang dibayarkan hanya deviden yang minimal saja. .

(c) Penetapan *Pay Out Ratio* yang Konstan

Perusahaan yang menjalankan kebijaksanaan ini menetapkan penetapan *Dividend Pay out Ratio* yang konstan, misalnya 50%, ini berarti bahwa jumlah deviden per lembar saham yang dibayarkan setiap tahunnya akan berfluktuasi sesuai dengan perkembangan keuntungan netto yang diperoleh setiap tahunnya.

(d) Kebijakan Deviden yang Fleksibel

Perusahaan yang menjalankan kebijaksanaan ini menetapkan bahwa besarnya *Dividend Pay out Ratio* setiap tahunnya disesuaikan dengan posisi finansial dan kebijakan finansial dari perusahaan yang bersangkutan.

2.2.5 *Cash Dividend* (Dividen Kas)

Dividen merupakan hak pemegang saham biasa (*common stock*) untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam dividen, semua pemegang saham biasa mendapatkan haknya yang sama. Pembagian dividen untuk saham biasa dapat dilakukan jika perusahaan sudah membayar dividen untuk saham preferen (Jogiyanto, H.M, 1998: pp.58). Arus dividen dapat dianggap sebagai arus kas yang diterima oleh investor, dengan alasan bahwa dividen merupakan satu-satunya arus yang diterima oleh investor, maka model diskonto dividen dapat digunakan sebagai pengukur arus kas untuk menghitung nilai intrinsik saham. Sawidji Widoadmodjo(1996), juga menyatakan bahwa dividen adalah bagian laba yang diberikan emiten kepada para pemegang saham, baik dalam bentuk dividen tunai (*cash dividend*) adalah merupakan dividen yang dibayar oleh emiten kepada para pemegang saham secara tunai untuk setiap lembarnya (*dividend per share*) dan dividen saham (*stock dividend*) adalah merupakan dividen yang dibayar atau dibagi dalam bentuk saham yang diperhitungkan untuk setiap lembarnya. Robbert ang (1997), juga menyatakan bahwa dividen tunai (*cash dividend*) merupakan dividen yang dibayarkan dalam bentuk uang tunai. Sedangkan dividen saham (*stock dividend*) merupakan dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham dengan proporsi tertentu. Nilai dari suatu dividen tunai sesuai dengan nilai tunai yang diberikan, sedangkan nilai suatu dividen saham dapat dihitung dengan rumusan sebagai berikut: $V_d = (P_s / R_d)$; dimana V_d adalah nilai suatu dividen saham per lembar saham (*value of stock dividend per share*), P_s

merupakan harga wajar dividen saham (*declaration price*) yang merupakan harga yang diputuskan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan merupakan harga penutupan yang tersedia sebelum RUPS yang akan memutuskan dividen saham, sedangkan Rd adalah rasio dividen saham (*stock dividend ratio*).

2.2.6 Hipotesis

Dari penelitian diatas maka dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap dividen kas adalah ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, DTA, dan EPS. Alasan dipilihnya kelima faktor tersebut, antara lain : Hipotesis (1) apakah terdapat hubungan positif antara dividen kas dengan kelima faktor tersebut secara parsial. Hipotesis (2) apakah ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, DTA, EPS secara bersama-sama atau serentak berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan Elektronik dan Equipment di BEJ selama periode tahun 1998 sampai tahun 2002.

B A B III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Bursa Efek Jakarta (BEJ), yaitu di Pojok BEJ Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Ditetapkannya BEJ sebagai tempat penelitian karena Bursa Efek Jakarta merupakan salah satu sentral penjualan saham perusahaan *go public* di Indonesia. Salah satu jenis perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta adalah perusahaan yang bergerak di bidang Elektronik dan Equipment. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Berdasar publikasi dari ICMD tersebut, data yang digunakan adalah data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan tahunan (Neraca/Laporan Rugi/Laba) untuk periode tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 dengan jumlah empat perusahaan di BEJ. Masing-masing perusahaan memiliki kondisi yang berbeda-beda baik yang menyangkut sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, sumber modal, maupun kondisi yang lain. Di bawah ini akan dijelaskan secara singkat mengenai gambaran umum empat perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

A. PT. MULTIPOLAR CORPORATION. Tbk

- **Kantor Pusat** : Menara Matahari, lantai 16 dan 17. Jl. Palem Raya Bulevar 7

Lippo Karawaci 1.100, Tangerang 15811, Banten.

- **Phone** : (021) 546-8888, 546-0011.; **Fax** : (021) 546-0088.

- **Email :** multipolar@multipolar.co.id; **Website :** www.multipolar.com

- **Bisnis/Bidang Usaha/Produksi :** Layanan Teknologi Informasi

- **Status Perusahaan :** PMDN

- **Sejarah Perusahaan :**

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1975 dan mulai beroperasi secara commercial tahun 1980 sebagai retail barang elektronik. Dalam beberapa tahun, perusahaan melakukan perluasan pertamanya dari sektor elektronik ke pasar teknologi informasi dan komputer, yang memfokuskan pada program aplikasi banking/perbankan. Pada pertengahan tahun 80-an, perusahaan mulai mengukir prestasi dalam industri IT dan oleh IBM Business Partner Indonesia diangkat pertama kali sebagai Value Added Remarketer bidang perbankan/ (banking) di sektor keuangan dan secara terus menerus sebagai major IBM Business Partner di Indonesia dan Asia. Bulan Juli 1990, perusahaan melakukan perluasan lagi menjadi perusahaan IT pertama yang seluruh sahamnya terdaftar di Jakarta Stock Exchange dan Surabaya Stock Exchange. Investasi tambahan untuk perusahaan selanjutnya, perusahaan menggolongkannya dalam registrasi saham dan memegang serta penjagaan arsip kantor, tetapi sisanya difokuskan pada teknologi informasi. Memasuki milenium baru, perusahaan menjadi perusahaan beraneka segi. Pasarnya sekarang ini diperluas, disamping sektor perbankan dan finansial bahwa hal itu sebagai kontribusi pokok untuk menjadi perusahaan yang sukses. Perusahaan memperluas pasar dengan jangkauan minyak dan gas, retail, telekomunikasi, manufaktur seperti cross-section dari banyak industri lainnya. Perusahaan tak henti-hentinya melihat teknologi baru

boleh dikatakan seperti strategi investasi yang menyajikan batu permata untuk kesuksesan di masa depan. Setelah investasi ini, perusahaan juga mengembangkan bisnisnya sendiri dalam bidang retail, broad-band media dan telekomunikasi.

- Berita sekilas perusahaan :

Perusahaan berencana melakukan aliansi dengan Asia Consulting Pte.Ltd untuk menawarkan teknologi informasi dalam membantu manajemen resiko dalam industri banking sebagai persiapan untuk mengenalkan Standard Basel II. Aliansi ini diharapkan bisa menghasilkan kenaikan pendapatan sebesar USD 2 million ditahun pertama dan juga implementasi dari manajemen resiko ini diharapkan dapat mendorong permintaan sebagai solusi penampungan data.

- Keadaan Keuangan :

Pada tahun 2002, perusahaan membukukan keuntungan bersih sebesar Rp.20.084 M tetapi signifikan turun sebesar Rp.157 M yang tercatat pada tahun 2001.

- Sumber Modal :

Modal yang diperoleh dari para pemegang saham adalah sebagai berikut :

- Acrossasia Multimedia Limited	50.13 %
- PT.Kustodian Sentral Efek Indonesia	49.24 %
- Public	0.63 %

B. PT. ASTRA – GRAPHIA. Tbk

- Kantor Pusat : Jl.Kramat Raya No.43 Jakarta 10450.

- Phone : (021) 390-9190, 390-9444. ; **Fax :** (021) 390-9181, 390-9388

- E-mail : webmaster@astra-graphia.co.id

- **Pabrik** : Jl. Raya Serang Km.24 Balaraja, Tangerang, Banten
- **Phone** : (021) 595-1661, 595-1662. ; **Fax** : (021) 595-1618
- **Bisnis/Produksi** : Electronic Equipment Distributor and Consumer Goods.
- **Status Perusahaan** : Non PMDN dan Non PMA.
- **Sejarah Perusahaan** :

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1971 sebagai perluasan dari PT. Astra International. Perusahaan yang mendistribusikan network/jaringan yang berlokasi di 70 titik layanan di seluruh Indonesia. Pada tahun 1990, perusahaan diperoleh PT. Mitracorp Foot International di tahun 1996 siap menawarkan right issue sebesar 156.14 juta saham dengan harga Rp. 100 M. Dengan akuisisinya, PT.Mitracorp melakukan mergers dengan PT. Astra Graphia. Perusahaan menjual semua sahamnya dengan PT.LG Astra Electronics and Graha Kartika Kencana ke PT.LG Electronics Inc. Selama tahun 2000, perusahaan melepaskan sahamnya pada tiga perusahaan yang memproduksi barang kulit dan garmens, PT Bina Busanainternusa, PT Surya Puspita, dan PT Chungsan Mitra Internasional, dan sebesar Rp.16 M untuk PT Damai Makmur Utama. Dan perusahaan juga menjualkan divisi footwearnya sebesar US\$11.5 juta ke Dimension S. Limited. Perusahaan yang tidak bersangkutan dengan unit ini, perusahaan memfokuskan pada dua unit bisnis informasi dalam solusi dokumen dan solusi teknologi informasi. Untuk mendukung operasi solusi dokumen, perusahaan menempa strategi aliansi dengan Fuji Xerox. Dalam teknologi informasi, perusahaan membangun aliansi dengan IBM, Compaq, Oracle, dan Cisco dan segera akan ikut serta dengan kekuatan Microsoft.

- Keadaan Keuangan :

Pada akhir fiskal tahun 2002, perusahaan berhasil secara penuh membukukan laba bersih sebesar Rp.71.738 M. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya hasil pada tahun terakhir, pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp.45.065 M. Kekuatan dasar ini menjelaskan secara luas akan penpatan bunga rupiah sebesar Rp.44.154 M.

- Sumber Modal :

Modal yang diperoleh dari para pemegang saham adalah sebagai berikut :

- PT. Astra International. Tbk	78.79 %
- Public	21.21 %

C. PT. METRODATA ELECTRONICS.Tbk

- Kantor Pusat : Wisma Metropolitan I, lantai. 16. Jl. Jenderal Sudirman Kav.29-31.

Jakarta 12920.

- Phone : (021) 570-5998, 252-4555. ; **Fax :** (021) 570-5988

- Bisnis/Produksi : Distributor and Manufacture of Computer Product

- Status Perusahaan : PMDN

- Sejarah Perusahaan :

Perusahaan berdiri pada 17 Februari 1983 dan menjadi anggota baru dari kelompok bisnis Metrodata, pemain terkemuka dalam teknologi informasi sejak 1975. Sejak kelahirannya, perusahaan merubah nama dan didapatkan nama PT Metrodata Electronics Tbk pada 28 Maret 1991. Pada Februari 1990, perusahaan mengeluarkan Initial Public Offering ke Jakarta Stock Exchange dan Surabaya Stock Exchange agar

menaikkan dana untuk investasi dan modal kerja boleh dikatakan untuk partisipasi publik dalam pengembangan dan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan ini memimpin perusahaan teknologi informasi di Indonesia dan membangun strategi aliansi dengan perusahaan teknologi informasi tingkat-dunia seperti IBM, Compaq, Hewlett Packard, Epson, Creative Technology, Sony, SAP, Acer, Toshiba, Microsoft, Oracle, Lotus, Sun Microsystem, Cisco System, 3Com, dll. Perusahaan mempunyai dua pokok bisnis : Unit Bisnis Commerce, yang menangani distribusi B2B e-commerce, B2C e-commerce, retail, dan warranty dan pos-layanan pemeliharaan/ongkos warranty; dan Unit Solusi Bisnis, yang menyediakan total solusi untuk teknologi informasi “tradisional” dan internet. Bulan Juli 2001, perusahaan menjual PT Metrodata Global Akses ke PT M-Web Indonesia. Pada Mei 2003, meluncurkan “ION”, produk komputer pertama yang dibangun oleh perusahaan.

- Berita Sekilas Perusahaan :

Diversifikasi dalam bisnis software ini perusahaan melaunching/mengeluarkan produk MOSAIQ. Sektor aplikasi ini terdiri dari 3 produk, Monitor MOSAIQ, Pembeli MOSAIQ dan Biaya MOSAIQ. Ketiga produk ini diharapkan dapat menghasilkan pendapatan sekitar Rp.500 juta pada akhir tahun 2003.

- Keadaan Keuangan :

Pendapatan bersih pada tahun 2002 mengalami plummeted minus sebesar Rp.37.93 M, yang mengalami kemunduran dari tahun sebelumnya sebesar Rp.106.4 juta. Kemunduran penpadatan/laba ini disebabkan karena kenaikan biaya lain dari

Rp.35 juta ke Rp.54.6 juta yang juga dikaitkan dengan faktor penjualannya dari Rp.1.1 T menjadi Rp.994.8 M.

- Sumber Modal :

Modal yang diperoleh dari para pemegang saham adalah sebagai berikut :

- Ochksam Cay Holding. Ltd; British Virgin Island	13.07 %
- PT. Metrodata Electronics. Tbk	1.49 %
- Ir. Lesan Limanardja	0.41 %
- Public	85.03 %

D. PT. TRAFINDO PERKASA. Tbk (PT. MULTI AGRO PERSADA.Tbk)

- Kantor Pusat : Wisma Millenia lantai 3. Jalan M.T.Haryono Kav.16 Jakarta 12810

- Phone : (021) 831-0255, 831-5683, 831-0301.; **Fax :** (021) 831-0259, 831-9831

- E-mail: trafindo@indoexchange.com

- Pabrik:Jl.Raya Pasar Kemis,Gembor Kecamatan Jatiuwung,Tangerang, Jawa Barat.

- Bisnis/Bidang Usaha/Produksi : Transformasi.

- Status Perusahaan : PMDN

- Sejarah Perusahaan :

Perusahaan memproduksi transformator distribusi medium voltage dibawah merek dagang TRAFINDO dengan kapasitas transformator ditribusi total pada 200 MVA setiap tahunnya. Kemudian perusahaan memperluas operasinya untuk memproduksi transformator cast resin, aksesoris kabel medium voltage dan instrumen transformator. Perusahaan segera memiliki pabrik sendiri seluas 1.6 Ha yang terletak

di Tangerang, Jawa Barat kapasitas produksi pada 1.200 MVA yang sama untuk transformator minyak cooled, transformator cast resin dan transformator yang bertujuan spesial, 30000 sambungan aksesoris kabel dan 1000 instrumen tranformator setiap tahunnya. Perusahaan mempunyai kerjasama teknis dan persetujuan lisensi dengan Transformatoren Union GmbH/Siemens A.g dari Jerman untuk produksi transformator cast resin dibawah merek dagang GEAFOL TRAFINDO. Pada bulan Juli 1995, perusahaan dengan sahamnya 49% dan PT. Siemens AG dengan 51% sahamnya mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Siemens Kabel Optik. Perusahaan memegang 15000 saham dengan nilai sama pokok sebesar Rp. 1 Juta, waktu PSM memiliki 10 saham dengan sama nilai sama pokoknya. Yang diperoleh PSM ini shareholding sebesar 10 M dalam POE hanya untuk Rp.10,000 per saham. Menurut perusahaan transaksi ini tidak meliputi masalah bunga dan tidak melebihi kumpulan batas pada peraturan Capital Market Supervisory Agency. Menurut manajemen perusahaan tentang masalah bonus saham untuk melihat kumpulan ketentuan dalam Listing of Securities Regulation No.1-A mengenai General Provisions untuk Listing of Equity Securities pada Exchange. Pada tahun 2001, perusahaan mengubah namanya menjadi PT Multi Agro Persada Tbk.

- Berita Sekilas Perusahaan :

Tahun ini, penjualan diharapkan mengalami kenaikan sebesar 73 %. Untuk mendorong penjualan, perusahaan secara bertahap akan melakukan program patnership dengan bagian belakang livestock dan bekerja dengan input imported substituting, yang mana rekening sekarang ini sekitar 60 % dari total input.

- Keadaan Keuangan :

Meskipun mengalami kenaikan sebesar 3.32 % dalam penjualan sebesar Rp.281 M, pendapatan bersih di tahun 2002 mengalami penurunan 1.86 % dari tahun sebelumnya yang ditunjukkan sebesar Rp.12.068 M.

- Sumber Modal :

Modal yang diperoleh dari para pemegang saham adalah sebagai berikut :

- PT.Primatama Karyapersada	41.57 %
- PT.Adijaya Guna Satwatama	36.02 %
- PT.Mitrajaya Unggas Perkasa	9.00 %
- Batavia Holdinhs.Pte,Ltd	7.28 %
- Public	6.13 %

3.2. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian meliputi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Berdasarkan rumusan permasalahan dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

3.2.1. Variabel Tergantung atau variabel Dependen (Y), yaitu *Cash Dividend* atau Dividen Kas.

3.2.2. Variabel Bebasnya atau variabel Independen, yaitu ROI (X1), *Cash Ratio* (X2), *Current Ratio* (X3), DTA (X4) dan EPS (X5).

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Pengertian Dividen Kas

- Menurut Sawidji Widoadmodjo (1996), menyatakan bahwa dividen tunai (*cash dividend*) merupakan dividen yang dibayar oleh emiten kepada para pemegang saham secara tunai untuk setiap lembarnya (*dividend per share*).
- Menurut Robbert ang (1997), menyatakan bahwa dividen tunai (*cash dividend*) merupakan dividen yang dibayarkan dalam bentuk uang tunai secara tunai kepada setiap pemegang saham.

3.3.2 Indikator / Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Dividen Kas :

3.3.2.1 ROI

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$$

ROI adalah rasio untuk mengukur kemampuan/efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap yang digunakan untuk operasi setelah dikurangi pajak dari total investasi yang digunakan oleh perusahaan. Semakin besar ROI menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat kembalian investasi(*return*) semakin besar. *Return* yang diterima oleh investor dapat berupa pendapatan dividen dan *capital gain*, maka meningkatnya ROI juga akan meningkatkan pendapatan dividen(terutama *cash dividend*).

3.3.2.2 Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$$

Cash Ratio adalah merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*current liability*) melalui sejumlah kas dan setara kas (seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat) yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *cash ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi (membayar) kewajiban jangka pendeknya (Bringham, 1983: p.p.211). dengan semakin meningkatnya *cash ratio* juga dapat meningkatkan keyakinan para investor untuk membayar dividen tunai (*cash dividend*) yang diharapkan oleh investor (Partington, 1989: pp. 169).

3.3.2.3 *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$$

Current Ratio merupakan salah satu ukuran rasio likuiditas (*liquidity ratios*) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui jumlah aktiva lancarnya yang dihitung dengan membagi aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang/kewajiban lancar (*current liability*). Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (termasuk didalamnya kewajiban membayar dividen kas yang terutang). Sebagaimana *cash ratio*, maka tingginya *current ratio* juga menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan membayar dividen yang dijanjikan.

3.3.2.4 DTA

$$\text{DTA} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$$

DTA (*Debt to total assets*) adalah Rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi total hutang dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio antara total hutang (*total debts*) baik hutang jangka pendek (*current liability*) dan hutang jangka panjang (*long term debt*) terhadap total aktiva (*total assets*) baik aktiva lancar (*current assets*) maupun aktiva tetap (*fized assets*) dan aktiva lainnya (*other assets*). Rasio ini menunjukkan besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya. Semakin besar rasio DTA menunjukkan semakin besar pula beban biaya hutang (biaya bunga) yang harus dibayar oleh perusahaan. Dengan semakin meningkatnya rasio DTA (dimana beban hutang juga semakin besar) maka hal tersebut berdampak terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman. Dengan biaya bunga yang semakin besar, maka profitabilitas (*earnings after tax*) semakin berkurang (karena sebagian digunakan untuk membayar bunga), maka hak para pemegang saham (dividen) juga semakin berkurang (menurun). Teori ini didukung oleh Parthington (1989), yang menunjukkan bahwa tingkat hutang yang tinggi akan mempengaruhi pembayaran dividen yang semakin rendah.

3.3.2.5 EPS

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

EPS adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan per lembar saham yang dihitung dari total keuntungan (EAT) terhadap jumlah lembar saham yang beredar. Pendapatan per lembar saham (*earnings per share*)/EPS merupakan total keuntungan yang diperoleh investor untuk setiap lembar sahamnya. Total keuntungan tersebut diukur dari rasio antara laba bersih setelah pajak (*earnings after tax* – EAT) terhadap jumlah lembar saham yang beredar (*outstanding share*). Laba bersih yang diperhitungkan tersebut setelah dikurangi dengan dividen untuk para pemegang saham saham prioritas/minoritas (*preffered stock*). Semakin besar *earning per tax* maka pendapatan dividen kas per lembar saham (*cash dividend per share*) yang akan diterima oleh para pemegang saham biasa (*common stock*) juga semakin besar. Hal tersebut dengan asumsi jika dividen bagi para pemegang saham minoritas dan jumlah saham yang beredar (saham biasa) relatif tetap.

3.4. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperlukan berupa data laporan keuangan perusahaan, yaitu neraca dan laporan Laba Rugi. Data keuangan diambil dari ICMD (Indonesian Capital Market Directory) tahun 1998 sampai tahun 2002. Untuk kepentingan analisis maka digunakan pooling data (*data Pooled*) selama 5 tahun dari perusahaan sampel.

3.4.1 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dengan menggunakan analisis tabel yang dilakukan dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam suatu tabel untuk periode tertentu. Analisis kualitatif ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan usaha dari perusahaan Elektronik dan Equipment periode tahun 1998-2002 di BEJ.

3.4.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan model regresi berganda yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independent (bebas) terhadap variabel dependennya (tergantung). Koefisien regresi dari variabel-variabel independent dihitung dengan menggunakan program SPSS untuk mengetahui koefisien regresi signifikan atau tidak, dilakukan uji t statistik ($\alpha = 5\%$), sedangkan uji F ($\alpha = 5\%$), untuk mengetahui apakah koefisien regresi secara parsial atau secara serentak signifikan.

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEJ, yaitu Sektor Elektronik dan Equipment. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 4 perusahaan dalam sektor Elektronik dan Equipment yang sesuai untuk dijadikan sampel.

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah dengan metode *Purposive Sampling*, yaitu metode pengumpulan anggota sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu (Cooper dan Emory, 1995). Kriteria yang digunakan peneliti adalah pertama, data untuk faktor-faktor yang diteliti adalah lengkap atau sampel penuh.

Kriteria kedua, adalah perusahaan / sektor Elektronik dan Equipment yang terdaftar dan aktif diperdagangkan di BEJ selama tahun 1998 sampai tahun 2002.

3.6. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah analisis dengan merinci dan menjelaskan keterkaitan data penelitian dalam bentuk kalimat. Data tersebut tercantum dalam bentuk tabel dan analisis didasarkan pada data di tabel tersebut.

3.6.2 Analisis Statistika

Analisis statistika, yaitu analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik statistika yang hasil akhirnya dipergunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian.

3.6.3 Alat Analisis :

3.6.3.1. ROI (X₁) :

$$ROI = \frac{EAT}{Total\ Investasi}$$

Definisi :

- EAT (*Earnings After Tax*) adalah pendapatan bersih atau laba bersih setelah dikurangi bunga dan setoran pajak yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya.
- Total Investasi adalah total aktiva tetap (bersih) yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan yang tercermin dalam laporan neraca (sisi aktiva/ *assets*).

3.6.3.2. *Cash Ratio (X2) :*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$$

Definisi :

- Kas adalah jumlah uang atau dana yang dipegang oleh perusahaan ataupun di Bank pada akhir tahun buku.
- Utang Jangka Pendek (Utang Lancar) adalah posisi total atau seluruh kewajiban lancar pada akhir tahun buku.

3.6.3.3. *Current Ratio (X3) :*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$$

Definisi :

- Aktiva Lancar adalah meliputi kas, surat berharga, piutang dagang, efek dan persediaan atau posisi total aktiva lancar pada akhir tahun buku.
- Utang Jangka Pendek (Utang Lancar) adalah posisi total atau seluruh kewajiban lancar pada akhir tahun buku.

3.6.3.4. *DTA (X4) :*

$$\text{DTA} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$$

Definisi :

- Total Hutang adalah penjumlahan dari semua bentuk hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan modal sendiri maupun modal saham atau laba ditahan.
- Total *Assets* adalah total *assets* dikurangi dengan dana yang belum ditentukan statusnya pada posisi akhir tahun buku yang bersangkutan.

3.6.3.5. EPS (X5) :

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

Definisi :

- EAT (*Earnings After Tax*) adalah pendapatan bersih atau laba bersih setelah dikurangi bunga dan setoran pajak yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya.
- Jumlah Lembar Saham adalah jumlah lembar saham perusahaan yang beredar di pasar efek / bursa.

3.7 Kriteria Pengujian

Alat analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, DTA dan EPS sebagai variabel independen terhadap *Cash Dividend* sebagai variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis tentang kekuatan variabel penentu (independen variabel) terhadap *Cash Dividend* ini menggunakan program SPSS komputer, dalam penelitian ini digunakan persamaan analisis regresi berganda, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Cash Dividend} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana :

Cash Dividend (Y) = Dividen kas per lembar saham.

a = Kostanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Kemiringan permukaan regresi atau permukaan respon, X;

menyatakan koefisien regresi variabel X1, X2, X3, X4, X5.

X1 = ROI

X2 = *Cash Ratio*

X3 = *Current Ratio*

X4 = DTA (*Debt To Total Assets*)

X5 = EPS (*Earnings Per Share*)

e = Suku kesalahan, berdistribusi normal dengan rata-rata 0, untuk tujuan penelitian, e diasumsikan 0.

3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini terdiri dari :

3.8.1 Pengujian Secara Serentak / Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Uji F-statistik. Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan secara statistik bahwa keseluruhan koefisien regresi juga signifikan dalam menentukan nilai dependen variabel atau untuk melihat apakah seluruh variabel independen yang ada dalam model secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependennya.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a.) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta_1; \beta_2; \beta_3; \beta_4; \beta_5 = 0$, artinya diduga $X_1; X_2; X_3; X_4; X_5$ (variabel independen) secara serentak tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y (variabel dependen).

$H_1 : \beta_1; \beta_2; \beta_3; \beta_4; \beta_5 \neq 0$, artinya diduga X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 (variabel independen) secara serentak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y (variabel dependen).

b.) Menentukan daerah kritis melalui F hitung dan F tabel dengan menggunakan tingkat signifikansi tertentu. Menentukan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan *degree of freedom / dof* = $(k-1) (n-1)$; n = jumlah observasi, k = jumlah variabel bebas.

c.) Menghitung nilai F (Sutrisno Hadi, 2000)

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

- F_{reg} = harga F regresi

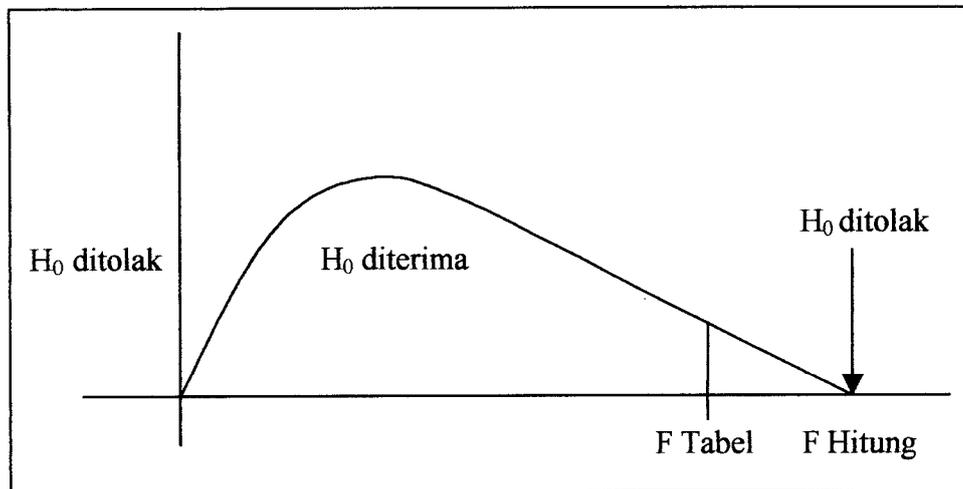
- N = cacah kasus
- m = cacah prediktor
- R^2 = koefisien korelasi antara kriterium Y dengan prediktor

d.) Membandingkan F hitung dengan F tabel.

e.) Pengambilan Keputusan :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (H_1 diterima), artinya variabel independen secara bersama-sama / serentak / simultan signifikan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima (H_1 ditolak), artinya variabel independen secara bersama-sama / serentak / simultan signifikan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Gambar 3.1
Sebaran Daerah Signifikansi F



3.8.2. Pengujian Secara Parsial / Individu (Uji T)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Uji t-statistik. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah variabel-variabel independen yang digunakan dalam model secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya secara individu / parsial.

Langkah-langkah pengujiannya adalah :

a.) Merumuskan Hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak ada pengaruh signifikan dari ROI terhadap *Cash Dividend*.

$H_1 : \beta_1 > 0$, ada pengaruh positif dan signifikan dari ROI terhadap *Cash Dividend*

$H_0 : \beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh signifikan dari *Cash Ratio* terhadap *Cash Dividend*.

$H_1 : \beta_2 > 0$, ada pengaruh positif dan signifikan dari *Cash Ratio* terhadap *Cash Dividend*

$H_0 : \beta_3 = 0$, tidak ada pengaruh signifikan dari *Current Ratio* terhadap *Cash Dividend*.

$H_1 : \beta_3 > 0$, ada pengaruh positif dan signifikan dari *Current Ratio* terhadap *Cash Dividend*

$H_0 : \beta_4 = 0$, tidak ada pengaruh signifikan dari DTA terhadap *Cash Dividend*.

$H_1 : \beta_4 < 0$, ada pengaruh negatif dan signifikan dari DTA terhadap *Cash*

Dividend

$H_0 : \beta_5 = 0$, tidak ada pengaruh signifikan dari EPS terhadap *Cash Dividend*.

$H_1 : \beta_5 > 0$, ada pengaruh positif dan signifikan dari EPS terhadap *Cash*

Dividend

b.) Menentukan daerah kritis melalui t hitung dan t tabel dengan menggunakan tingkat signifikansi tertentu, yaitu sebesar 5% dengan *degree of freedom* (*dof*) = $n - k - 1$, dimana n = jumlah observasi dan k = jumlah variabel bebas.

c.) Pengambilan Keputusan :

Jika t hitung $>$ t tabel , maka H_0 , ditolak.

Jika t hitung $<$ t tabel , maka H_0 , diterima.

d.) Kriteria Pengujian

- Uji Pihak Kanan :

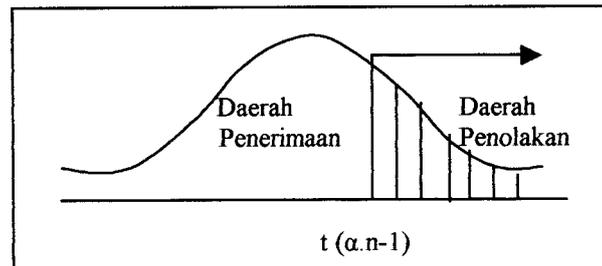
$H_0 : \beta_1; \beta_2; \beta_3; \beta_5 = 0$

$H_1 : \beta_1; \beta_2; \beta_3; \beta_5 > 0$

Terima H_0 , bila : t hitung $<$ t tabel ($\alpha \cdot n - 1$)

Tolak H_0 , bila : t hitung \geq t tabel ($\alpha \cdot n - 1$)

Gambar 3.2
Uji Pihak Kanan



- Uji Pihak Kiri :

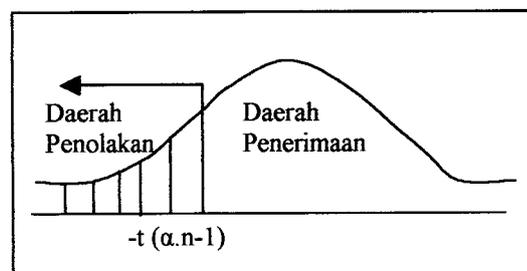
$$H_0 : \beta_4 = 0$$

$$H_1 : \beta_4 < 0$$

Terima H_0 , bila : t hitung $> -t$ tabel $(\alpha, n-1)$

Tolak H_0 , bila : t hitung $\leq -t$ tabel $(\alpha, n-1)$

Gambar 3.3
Uji Pihak Kiri



B A B IV

ANALISIS dan PEMBAHASAN

Berdasarkan data keuangan yang berupa neraca dan laporan rugi laba pada perusahaan Elektronik dan Equipment yang terdaftar di BEJ periode tahun 1998 – 2002, maka diperoleh informasi mengenai data-data keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir. Bab ini menyajikan hasil yang diperoleh dalam penelitian dan analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak empat perusahaan yang bergerak di sektor Elektronik dan Equipment yang terdaftar di BEJ periode 1998-2002. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel XP dan SPSS versi 12.0.

Dengan adanya analisis ini, akan dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen secara serentak dan bagaimana pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Kemudian dilakukan analisis pula variabel independen apa yang mempengaruhi variabel dependen paling dominan. Sebelum melakukan analisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan pengukuran untuk mengetahui kondisi umum dan perkembangan masing-masing variabel penelitian.

Langkah pertama dari analisa ini adalah menghitung variabel yang mempengaruhi deviden kas pada kurun waktu tahun 1998-2002. Variabel yang mempengaruhi deviden kas ini adalah ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, DTA, dan EPS.

Selanjutnya menentukan tingkat signifikansi atau variabel apa saja yang signifikan mempengaruhi deviden kas yang dihitung dengan alat regresi berganda.

4.1. Kondisi Umum ROI

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$$

ROI adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dari total investasi yang digunakan oleh perusahaan.

TABEL 4.1								
KONDISI UMUM "ROI"								
PERUSAHAAN	1998	1999	2000	2001	2002	jmlh	Rata-rata	(dlm%)
PT.MULTIPOLAR CORPORATION.Tbk	-0.184	0.0011	0.084	0.0978	0.011	0.0101	0.002014	0.2014
PT.ASTRA GRAPHIA.Tbk	0	0.0429	0.0198	0.0318	0.099	0	0	0
PT.METRODATA ELECTRONICS.Tbk	0.261	0.1994	0.1023	0.198	-0.084	0.6769	0.13538	13.538
PT.TRAFINDO PERKASA.Tbk	-0.095	-0.09	0.0938	0.105	0.084	0.0971	0.019416	1.9416
Jumlah	0	0	0.2999	0.4326	0.11	1	0	15.681
Rata-rata	0	0	0.075	0.1082	0.028	0.25	0	3.92025
Dim %	0	0	7.497	10.815	2.751	25	0	392.025

Dari tabel diatas tersebut dari perusahaan sampel penelitian, pada tahun 1998 PT.Multipolar Corporation.Tbk menunjukkan ROI yang terendah tetapi mengalami kenaikan dan ROI tertinggi tercapai pada tahun 2001, akan tetapi di tahun 2002 ROI

kembali mengalami penurunan yang cukup drastis yang diakibatkan karena jumlah EAT-nya turun. Pada perusahaan PT.Astra-Graphia pergerakan ROI baik kenaikan maupun penurunannya cenderung stabil dari tahun 1998-2001, tetapi pada tahun 2002 ROI mencapai kenaikan yang tertinggi. Sebaliknya pada PT.Metrodata Electronics.Tbk mencapai ROI tertinggi pada tahun 1998 tetapi setelah itu ROI mengalami penurunan dari tahun ke tahun bahkan ROI terendah dicapai pada tahun 2002. Pada PT.Trafindo Perkasa.Tb, ROI mengalami kenaikan yang konstan dibanding pada tahun sebelumnya yang ROI-nya mencapai angka minus. Dan ROI tertinggi dicapai pada tahun 2001 tetapi pada tahun 2002 ROI-nya mengalami penurunan. Penurunan ROI ini disebabkan oleh jumlah EAT/laba bersih yang dicapai oleh perusahaan yang mencapai angka minus atau perusahaan tidak mendapat keuntungan atau rugi. EAT ini diperbandingkan dengan total investasinya.

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata industri Elektronik dan Equipment periode tahun 1998-2002 memiliki ROI sebesar 392,025% artinya rata-rata tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba/EAT dengan total asset/total investasi yang digunakan adalah sebesar 392,025%. Perusahaan sampel yang memiliki rata-rata ROI tertinggi selama periode 1998-2002 adalah PT.Metrodata Electronics.Tbk sebesar 13,538% dan terendah adalah PT.Astra-Graphia.Tbk sebesar 0%. Untuk periode tahunan, rata-rata ROI tertinggi terjadi pada tahun 2001 sebesar 10,815% dan terendah terjadi pada tahun 1998 dan tahun 1999 sebesar 0%.

4.2. Kondisi Umum *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$$

Cash Ratio adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan.

TABEL 4.2								
KONDISI UMUM " CASH RATIO "								
PERUSAHAAN	1998	1999	2000	2001	2002	jmlh	Rata-rata	(dlm %)
PT.MULTIPOLAR CORPORATION.Tbk	0.033	0.042	0.025	0.045	0.028	0.173	0.0346	3.46
PT.ASTRA GRAPHIA.Tbk	0.586	0.351	0.435	0.324	0.691	2.387	0.47774	47.774
PT.METRODATA ELECTRONICS.Tbk	0.527	0.308	0.904	0.915	0.315	2.969	0.5938	59.38
PT.TRAFINDO PERKASA.Tbk	0.244	0.241	0.576	0.112	0.031	1.204	0.2408	24.08
Jumlah	1.39	0.942	1.94	1.396	1.065	6.733	1.34694	134.694
Rata-rata	0.348	0.236	0.485	0.349	0.266	1.68325	0.336735	33.6735

Berdasar tabel diatas, PT.Multipolar Corporation.Tbk perkembangan *cash rasionya* mengalami kenaikan, tetapi kenaikan ini tidak dapat dipertahankan hingga terjadi penurunan dan seterusnya hal ini terjadi setiap tahunnya dan juga kenaikan dan penurunan ini bergerak secara stabil atau kenaikan dan penurunan ini tidak terjadi secara drastis, *cash ratio* terendah terjadi pada tahun 2002 dan *cash ratio* tertinggi

terjadi tahun 2001. Hal ini juga dialami oleh PT.Astra-Graphia.Tbk yang perkembangan *cash rasionya* yang naik kemudian turun dan seterusnya pada tiap tahunnya, dimana *cash ratio* terendah terjadi tahun 2001 dan *cash ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2002. Hal serupa juga dialami oleh PT.Metrodata Electronics.Tbk yang perkembangan *cash rasionya* mengalami kenaikan kemudian terjadi penurunan, *cash ratio* terendah terjadi pada tahun 1999 dan *cash ratio* tertinggi terjadi tahun 2001. PT.Trafindo Perkasa.Tbk juga mengalami hal serupa dalam perkembangan *cash rasionya* yang pada awalnya mengalami kenaikan tetapi pada tahun selanjutnya terjadi penurunan, *cash ratio* terendah terjadi pada tahun 2002 dan *cash ratio* tertinggi terjadi tahun 2000. Penurunan *cash ratio* ini disebabkan karena jumlah kas yang ada dalam perusahaan lebih sedikit atau tidak mencukupi untuk operasi perusahaan sehari-hari yang mana perusahaan juga harus memenuhi kewajibannya. *Cash ratio* ini diperbandingkan dengan hutang lancarnya.

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata industri Elektronik dan Equipment periode tahun 1998-2002 memiliki *Cash Ratio* sebesar 33,67% artinya rata-rata tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas yang dipakai adalah sebesar 33,67%. Perusahaan sampel yang memiliki rata-rata *Cash Ratio* tertinggi selama periode 1998-2002 adalah PT.Metrodata Electronics.Tbk sebesar 59,38% dan terendah adalah PT.Multipolar Corporation.Tbk sebesar 3,46%. Untuk periode tahunan, rata-rata *Cash Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2000 sebesar 48,5% dan terendah terjadi pada tahun 1999 sebesar 23,6%.

4.3. Kondisi Umum *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$$

Current Ratio adalah Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui jumlah aktiva lancarnya.

TABEL 4.3								
KONDISI UMUM " CURRENT RATIO "								
PERUSAHAAN	1998	1999	2000	2001	2002	jmlh	Rata-rata	(dlm%)
PT.MULTIPOLAR CORPORATION.Tbk	0.119	0.216	0.336	0.574	0.789	2.034	0.4068	40.68
PT.ASTRA GRAPHIA.Tbk	1	1	2	2	2.7	8.7	1.74	174
PT.METRODATA ELECTRONICS.Tbk	2	2	3	2	2	11	2.2	220
PT.TRAFINDO PERKASA.Tbk	0.589	0.52	2	1.49	1	5.559	1.1198	111.98
Jumlah	3.709	3.736	7.336	6.064	6.489	27.293	5.4666	546.66
Rata-rata	0.927	0.934	1.834	1.516	1.622	6.82325	1.36665	136.665

Berdasar pada tabel diatas, PT.Multipolar Corporation.Tbk mengalami perkembangan *current ratio* yang cukup bagus karena *current rationya* mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dan *current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2002. Demikian halnya yang terjadi pada PT.Astra-Graphia.Tbk yang juga mengalami perkembangan *current ratio* yang terus meningkat setiap tahunnya dan *current ratio*

tertinggi terjadi pada tahun 2002. Pada PT.Metrodata Electronics.Tbk perkembangan *current ratio* juga mengalami kenaikan tetapi kenaikan ini tidak dapat dipertahankan sehingga terjadi penurunan *current ratio*, *current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2000. Hal sama juga terjadi pada PT.Trafindo Perkasa.Tbk yang perkembangan *current ratio* mengalami kenaikan pada awalnya tetapi kenaikan ini tidak dapat dipertahankan sehingga terjadi penurunan, *current ratio* terendah terjadi pada tahun 1999 dan *current ratio* tertinggi terjadi tahun 2000. Penurunan *current ratio* ini terjadi karena aktiva lancar yang digunakan oleh perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan *current ratio* ini diperbandingkan dengan hutang lancarnya.

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata industri Elektronik dan Equipment periode tahun 1998-2002 memiliki *Current Ratio* sebesar 136,67% artinya rata-rata tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah aktiva lancarnya adalah sebesar 136,67%. Perusahaan sampel yang memiliki rata-rata *Current Ratio* tertinggi selama periode 1998-2002 adalah PT.Metrodata Elektronik.Tbk sebesar 220% dan terendah adalah PT.Multipolar Corporation.Tbk sebesar 40,68%. Untuk periode tahunan, rata-rata *Current Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2000 sebesar 183,4% dan terendah terjadi pada tahun 1998 sebesar 92,7%.

4.4. Kondisi Umum DTA

$$DTA = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$$

DTA adalah Rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi total hutang dari total aktiva yang dimiliki perusahaan.

TABEL 4.4								
KONDISI UMUM " DTA "								
PERUSAHAAN	1998	1999	2000	2001	2002	jmlh	Rata-rata	(dlm%)
PT.MULTIPOLAR CORPORATION.Tbk	0.538	0.43	0.344	0.364	0.409	2.085	0.417	41.7
PT.ASTRA GRAPHIA.Tbk	0.911	0.854	0.756	0.709	0.558	3.788	0.7576	75.76
PT.METRODATA ELECTRONICS.Tbk	0.848	0.654	0.445	0.423	0.521	2.891	0.5782	57.82
PT.TRAFINDO PERKASA.Tbk	0.76	0.821	0.344	0.324	0.368	2.617	0.5234	52.34
Jumlah	3.057	2.759	1.889	1.82	1.856	11.381	2.2762	227.62
Rata-rata	0.764	0.69	0.472	0.455	0.464	2.84525	0.56905	56.905

Berdasar pada tabel diatas, PT.Multipolar Corporation.Tbk perkembangan DTAny mengalami penurunan dari tahun 1998 sampai tahun 2001, tetapi penurunan ini dapat diatasi yang ditunjukkan dengan kenaikan DTA pada tahun 2002,DTA terendah terjadi pada tahun 2000 dan DTA tertinggi terjadi tahun 1998. Pada PT.Astra-Graphia.Tbk, perkembangan DTAny mengalami penurunan terus menerus dari tahun 1998 yang mana penurunan dari DTA ini tidak dapat diatasi sehingga penurunan terjadi sampai tahun 2002. PT.Metrodata Electronics.Tbk mengalami penurunan DTA dibanding dengan tahun 1998, tetapi penurunan DTA ini tidak

berlangsung lama dan dapat diatasi dengan kenaikan yang terjadi pada tahun 2002, DTA terendah terjadi pada tahun 2001 dan DTA tertinggi terjadi pada tahun 1998. Hal serupa juga terjadi pada PT.Trafindo Perkasa.Tbk yang juga mengalami perkembangan DTA yang naik kemudian di tahun selanjutnya turun tetapi penurunan ini dapat diatasi dengan kenaikan DTA yang terjadi pada tahun 2002, DTA terendah terjadi pada tahun 2001 dan DTA tertinggi terjadi pada tahun 1999. Penurunan DTA ini disebabkan karena total hutang yang ada dalam perusahaan belum dapat terpenuhi atau dibayarkan atas total jumlah asset yang tersedia dalam perusahaan. DTA ini memperbandingkan antara total hutang dengan dengan assetnya.

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata industri Elektronik dan Equipment periode tahun 1998-2002 memiliki DTA sebesar 56,91% artinya rata-rata tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi total hutangnya melalui total aktivasnya adalah sebesar 56,91%. Perusahaan sampel yang memiliki rata-rata DTA tertinggi selama periode 1998-2002 adalah PT.Astra-Graphia.Tbk sebesar 75,76% dan terendah adalah PT.Multipolar Corporation.Tbk sebesar 41,7%. Untuk periode tahunan, rata-rata DTA tertinggi terjadi pada tahun 1998 sebesar 76,4% dan terendah terjadi pada tahun 2001 sebesar 45,5%.

4.5. Kondisi Umum EPS

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

EPS adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan per lembar saham yang dihitung dari total keuntungan (EAT) terhadap jumlah lembar saham yang beredar.

TABEL 4.5							
KONDISI UMUM " EPS "							
PERUSAHAAN	1998	1999	2000	2001	2002	jmlh	Rata-rata
PT.MULTIPOLAR CORPORATION.Tbk	-124	1	71	84	11	43	8.6
PT.ASTRA GRAPHIA.Tbk	-244	384	13	20.41	55	228.41	45.682
PT.METRODATA ELECTRONICS.Tbk	-1,367	107	61	53.44	-19	-1154.6	-232.912
PT.TRAFINDO PERKASA.Tbk	-493	-416	520	220	215	46	9.2
Jumlah	-2,228	76	665	377.9	262	-837.19	-169.43
Rata-rata	-557	19	166.3	94.46	65.5	-209.3	-42.3575

Berdasar tabel diatas, PT.Multipolar Corporation.Tbk, perkembangan EPSnya mengalami kenaikan dibanding tahun 1998 yang menyentuh jumlah yang minus dan kenaikan ini meningkat cukup tajam sampai tahun 2001 tetapi kenaikan ini tidak dapat dipertahankan sampai akhirnya mengalami penurunan pada tahun 2002, EPS terendah terjadi pada tahun 1998 dan EPS tertinggi terjadi tahun 2001. PT.Astra-Graphia.Tbk menunjukkan kenaikan dan penurunan yang bervariasi karena pada tahun 1998 yang EPS jumlahnya minus kemudian pada tahun 1999 EPS mengalami

kenaikan yang sangat drastis tetapi kenaikan ini tidak dapat dipertahankan hingga akhirnya tahun 2000 mengalami penurunan yang cukup drastis juga sampai tahun 2001, akan tetapi penurunan ini dapat diatasi dengan kenaikan EPS di tahun 2002, EPS terendah terjadi pada tahun 1998 dan EPS tertinggi terjadi tahun 1999. Pada PT.Metrodata Electronics.Tbk perkembangan EPSnya mengalami kenaikan yang sangat tajam dibanding tahun 1998 yang menyentuh jumlah yang minus, tetapi kenaikan ini tidak dapat dipertahankan hingga akhirnya EPS mengalami penurunan yang tajam pula karena menyentuh pada jumlah minus, EPS terendah terjadi pada tahun 1998 dan EPS tertinggi terjadi pada tahun 1999. Perkembangan EPS seperti itu juga dialami oleh PT.Trafindo Perkasa.Tbk yang mengalami kenaikan yang tajam dibanding tahun 1998 akan tetapi kenaikan ini juga tidak dapat dipertahankan sehingga EPS mengalami penurunan, EPS terendah terjadi pada tahun 1998 dan EPS tertinggi terjadi pada tahun 2000. Penurunan EPS ini disebabkan karena jumlah EAT atau laba bersih pada perusahaan tidak terjadi atau hanya sedikit yang tercapai karena dari tiap tahun itu perusahaan mengalami rugi yang ditunjukkan dengan angka yang minus sehingga hal ini mempengaruhi perusahaan dalam mencari investor yang mau menanamkan modalnya ke perusahaan karena jumlah EAT yang minus menandakan bahwa perusahaan itu kurang layak untuk berinvestasi.

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata industri Elektronik dan Equipment periode tahun 1998-2002 memiliki EPS sebesar (Rp.42,3575), artinya rata-rata tingkat pendapatan per lembar saham perusahaan dari total keuntungan/EAT dengan jumlah lembar saham yang beredar adalah sebesar (Rp.42,3575). Perusahaan sampel yang

memiliki rata-rata EPS tertinggi selama periode 1998-2002 adalah PT.Astra-Graphia.Tbk sebesar Rp.45,682 dan terendah adalah PT.Multipolar Corporation.Tbk sebesar (Rp.232,912). Untuk periode tahunan, rata-rata EPS tertinggi terjadi pada tahun 2000 sebesar Rp.166,3 dan terendah terjadi pada tahun 1998 sebesar (Rp.557).

4.6. Kondisi Umum *Cash Dividend*

$$\text{Cash Dividend} = \frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

Cash Dividend (Dividen Kas) adalah dividen yang dibayarkan secara tunai oleh perusahaan kepada setiap pemegang saham.

PERUSAHAAN	1998	1999	2000	2001	2002	jmlh	Rata-rata
PT.MULTIPOLAR CORPORATION.Tbk	5E-04	0	0	0	0	0.0005	0.0001004
PT.ASTRA GRAPHIA.Tbk	0	1	0.972	9E-04	11	12.9729	2.5945804
PT.METRODATA ELECTRONICS.Tbk	0	1	0.818	5	11	17.818	3.5636
PT.TRAFINDO PERKASA.Tbk	0	0	25	0	50	75	15
Jumlah	5E-04	2	26.79	5.001	72	105.791	21.158281
Rata-rata	1E-04	0.5	6.698	1.25	18	26.4479	5.2895702

Berdasar tabel diatas, PT.Multipolar Corporation.Tbk membagikan dividen kasnya hanya pada tahun 1998 saja hal ini menunjukkan bahwa perusahaan itu kurang layak untuk dijadikan tempat berinvestasi yang dilihat dari perusahaan yang jarang membagikan dividen. Jumlah dividen kas pada PT.Astra-Graphia.Tbk mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 1998 tetapi kenaikan ini tidak dapat dipertahankan sehingga mengalami penurunan dan dapat diatas dengan kenaikan dividen kasnya pada tahun 2002, dividen kas terendah terjadi pada tahun sebesar 0,000904 dan dividen kas tertinggi terjadi tahun 2002. Hal serupa juga dialami oleh PT.Metrodata Electronics.Tbk yang mengalami kenaikan tetapi kenaikan ini tidak dapat dipertahankan sehingga mengalami penurunan dan kemudian naik kembali, dividen kas terendah terjadi pada tahun 1998 dan dividen kas tertinggi terjadi tahun 2002. Demikian juga yang terjadi pada PT.Trafindo Perkasa.Tbk yang juga mengalami kenaikan dibanding tahun 1998 tetapi kemudian mengalami penurunan dan akhirnya kembali mengalami kenaikan, dividen kas terendah terjadi pada tahun 1998,1999 dan tahun 2001 dan dividen kas tertinggi terjadi tahun 2002.

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata industri Elektronik dan Equipment periode tahun 1998-2002 memiliki *Cash Dividend* sebesar Rp.5,2895702 artinya rata-rata tingkat dividen yang dibayarkan secara tunai oleh perusahaan melalui total dividen kasnya dengan sejumlah lembar sahamnya adalah sebesar Rp.5,2895702. Perusahaan sampel yang memiliki rata-rata dividen kas tertinggi selama periode 1998-2002 adalah PT.Trafindo Perkasa.Tbk sebesar 15 dan terendah adalah PT.Multipolar Corporation.Tbk sebesar 0,0001004. Untuk periode tahunan, rata-rata dividen kas

tertinggi terjadi pada tahun 2002 sebesar 18 dan terendah terjadi pada tahun 1998 sebesar 0,000104.

4.7 Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 12.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

4.7.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, DTA dan EPS, sebagai variabel bebas (variabel independen) terhadap *Cash Dividend* sebagai variabel terikat (variabel dependen).

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Ganda

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.460	11.840		.883	.393
	ROI	1.620E-02	.389	.011	.042	.967
	Cash Ratio	-4.580	18.595	-.107	-.246	.809
	Current Ratio	1.689	6.312	.117	.268	.793
	DTA	-11.118	19.215	-.174	-.579	.573
	EPS	1.541E-02	.016	.294	.946	.361

a Dependent Variable: Cash Dividend

Analisa output pada tabel tersebut di atas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 10,460 + 0,0162 X_1 - 4,580 X_2 + 1,689 X_3 - 11,118 X_4 + 0,0154 X_5$$

dimana:

$Y = \text{Cash Dividend (Dividen Kas)}$

$X_1 = \text{ROI (Return On Investment)}$

$X_2 = \text{Cash Ratio}$

$X_3 = \text{Current Ratio}$

$X_4 = \text{DTA (Debt to Total Asset)}$

$X_5 = \text{EPS (Earnings Per Share)}$

Dari persamaan di atas dapat, koefisien regresi terbesar adalah 1,689 yang merupakan koefisien regresi variabel *Current Ratio*, hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* paling dominan mempengaruhi *Cash Dividend*. Kemudian dari persamaan regresi itu pula dapat diartikan sebagai berikut:

- **Makna Konstanta**

Konstanta 10,460 menyatakan bahwa jika tidak ada ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, DTA dan EPS maka *Cash dividend* sebesar 10,460 %.

- **Makna Koefisien Regresi X_1**

Koefisien regresi variabel ROI (X_1) bertanda positif sebesar 0,0162, berarti pada kondisi *ceteris paribus* (variabel selain X_1 dalam keadaan tetap), jika ROI mengalami peningkatan sebesar 1% maka *Cash Dividend* juga akan meningkat sebesar 0,0162% .

- **Makna Koefisien Regresi X_2**

Koefisien regresi variabel *Cash Ratio* (X_2) bertanda negatif sebesar -4,580. Hal ini berarti pada kondisi *ceteris paribus* (variabel selain X_2) tetap, jika *Cash ratio*

mengalami peningkatan sebesar 1%, maka *Cash Dividend* akan mengalami penurunan sebesar 4,580%.

- **Makna Koefisien Regresi X_3**

Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_3) bertanda positif sebesar 1,689%. Hal ini berarti pada kondisi *ceteris paribus* (variabel selain X_3 tetap), jika *Current Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1%, maka *Cash Dividend* akan meningkat sebesar 1,689%.

- **Makna Koefisien Regresi X_4**

Koefisien regresi variabel DTA (X_4) bertanda negatif sebesar -11,118. Hal ini berarti pada kondisi *ceteris paribus* (variabel selain X_4 tetap), jika DTA mengalami kenaikan sebesar 1% maka *Cash Dividend* akan mengalami penurunan sebesar 11,118%. Dengan semakin meningkatnya rasio DTA (dimana beban hutang juga semakin besar) maka hal tersebut berdampak terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman. Dengan biaya bunga yang semakin besar, maka profitabilitas (*earnings after tax*) semakin berkurang (karena sebagian digunakan untuk membayar bunga), maka hak para pemegang saham (dividen) juga semakin berkurang (menurun). Teori ini didukung oleh Parthington (1989), yang menunjukkan bahwa tingkat hutang yang tinggi akan mempengaruhi pembayaran dividen yang semakin rendah.

- **Makna Koefisien Regresi X_5**

Koefisien regresi variabel EPS (X_5) bertanda positif sebesar 0,0154. Hal ini berarti pada kondisi *ceteris paribus* (variabel selain X_5 tetap), jika *DTA* mengalami peningkatan sebesar 1%, maka *Cash Dividend* akan meningkat sebesar 0,0154%.

4.7.2 Pengujian Pengaruh Secara Serentak / Simultan (Uji F)

Tabel 4.8
Hasil Uji F

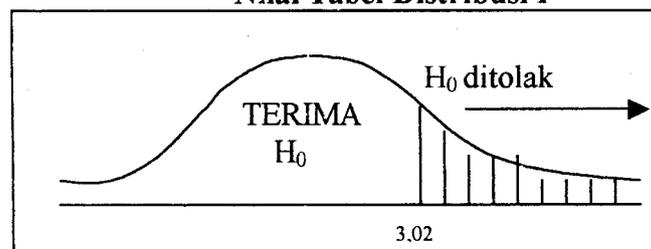
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	562.860	5	112.572	.652	.665
	Residual	2243.710	13	172.593		
	Total	2806.571	18			

a Predictors: (Constant), EPS, Cash Ratio, ROI, DTA, Current Ratio
b Dependent Variable: Cash Dividend

Analisis dari output pada tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 0,652 dengan signifikansi 0,665.

Gambar 4.1
Nilai Tabel Distribusi F



Karena ternyata nilai F hitung < F tabel yaitu $0,652 < 3,02$ (dicari dari tabel nilai kritis sebaran F, residual pada 13, regresi 5), maka H_0 diterima atau H_1 ditolak

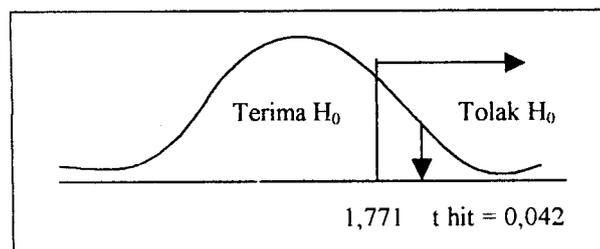
yang berarti bahwa variabel-variabel tersebut secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Cash Dividend*. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel ROI, *Cash ratio*, *Current Ratio*, DTA dan EPS secara serentak/simultan berpengaruh signifikan terhadap *Cash Dividend*, tidak terbukti.

4.7.3 Pengujian Pengaruh Individu (Uji T)

Untuk mengetahui hasil pengujian pengaruh individu (mencari t hitung) dapat dilihat pada Tabel 4.7, sedangkan untuk mencari tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan 13 {angka 13 diambil dari nilai residual dimana jumlah data mula-mula 19 dikurangi 6, yaitu 1 untuk variabel dependen dan 5 untuk variabel independen}.

4.7.3.1 Pengaruh ROI terhadap *Cash Dividend*

Gambar 4.2
Uji t Statistik X_1 terhadap Y

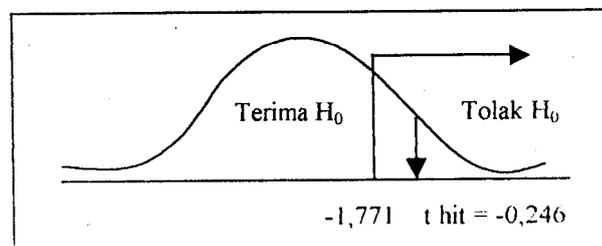


Hasil analisis output, t hitung sebesar 0,042 dengan signifikansi 0,967. Dengan pengujian pihak kanan, hasil yang diperoleh t tabel adalah 1,771. Karena statistik t hitung lebih kecil dari statistik t tabel ($0,042 < 1,771$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau koefisien regresi tidak signifikan. Artinya ROI secara signifikan positif mempengaruhi deviden kas tidak terbukti, hasil ini ditunjukkan dengan besarnya signifikansi t(sig.t) sebesar 0,967 dimana signifikansi ini jauh lebih besar dari level

signifikansi yang digunakan (0,05). Hasil ini mengindikasikan bahwa ROI tidak dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan Elektronik dan Equipment periode tahun 1998-2002 di BEJ dalam pembayaran besarnya dividen kas, sehingga para pemegang saham tidak terlalu penting untuk mempertimbangkan ROI ketika pemegang saham tersebut mengharapkan besarnya dividen kas yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Edi Susanto (2002), yang menunjukkan bahwa ROI tidak signifikan berpengaruh terhadap Dividen.

4.7.3.2 Pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Cash Dividend*

Gambar 4.3
Uji t Statistik X_2 terhadap Y

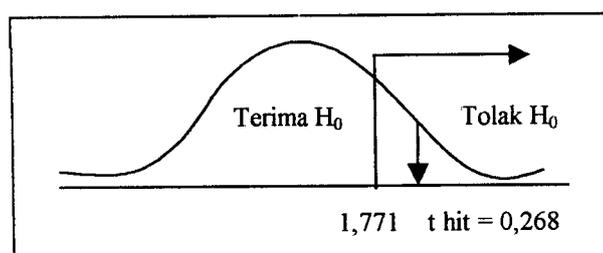


Hasil analisis output, t hitung sebesar -0,246 dengan signifikansi 0,809 (lebih besar dari 0,05). Setelah dilakukan pengujian pihak kanan, hasil yang diperoleh, -t tabel adalah sebesar -1,771. Karena dari hasil perhitungan statistik t hitung lebih besar dari statistik -t tabel ($-0,246 > -1,771$), maka H_0 diterima atau koefisien regresi tidak signifikan yang artinya *Cash Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Cash Dividend*. Artinya *cash ratio* secara signifikan positif mempengaruhi dividen kas tidak terbukti, hasil ini ditunjukkan dengan besarnya signifikansi t (sig.t) sebesar 0,809 dimana signifikansi ini lebih besar dari level signifikansi yang digunakan (0,05). Hasil penelitian ini didukung oleh Surasmi (1998), yang menunjukkan bahwa

cash ratio tidak signifikan berpengaruh terhadap *dividend per share*. Sebagaimana ROI, maka hasil ini juga mengindikasikan bahwa *cash ratio* juga tidak dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan Elektronik dan Equipment periode tahun 1998-2002 di BEJ dalam pembayaran dividen kas.

4.7.3.3 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Cash Dividend*

Gambar 4.4
Uji t Statistik X_3 terhadap Y

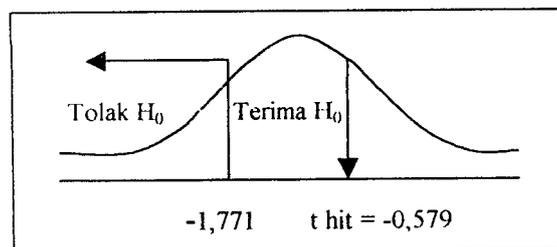


Hasil analisis output, t hitung sebesar 0,268 dengan signifikansi 0,793 (lebih besar dari 0,05). Hasil pengujian pihak kanan, diperoleh t tabel sebesar 1,771. Karena statistik t hitung lebih kecil dari statistik t tabel ($0,268 < 1,771$) maka H_0 diterima atau koefisien regresi tidak signifikan dimana *Current Ratio* tidak mempengaruhi *Cash Dividend* secara signifikan. Artinya *current ratio* secara signifikan positif mempengaruhi dividen kas tidak terbukti, hasil ini ditunjukkan dengan besarnya signifikansi t (sig.t) sebesar 0,793, dimana signifikansi ini jauh lebih besar dari level signifikansi yang digunakan (0,05). Sebagaimana ROI dan *cash ratio*, maka hasil ini juga mengindikasikan bahwa *current ratio* juga tidak dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan Elektronik dan Equipment periode tahun 1998-2002 di BEJ dalam pembayaran dividen kas. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Edi Susanto

(2002), yang menunjukkan bahwa *current ratio* tidak signifikan berpengaruh terhadap Dividen.

4.7.3.4 Pengaruh DTA terhadap *Cash Dividend*

Gambar 4.5
Uji t Statistik X_1 terhadap Y

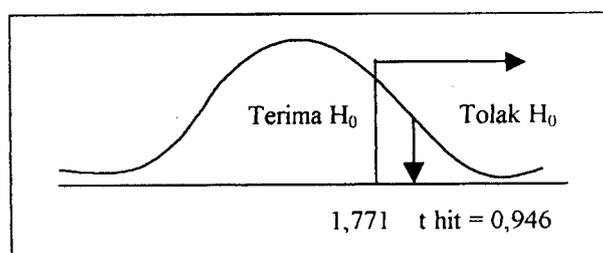


Hasil analisis output, t hitung sebesar $-0,579$ dengan signifikansi $0,573$ (lebih besar dari $0,05$). Dengan pengujian pihak kiri, maka hasil yang diperoleh t tabel adalah $-1,771$. Karena t hitung lebih besar dari $-t$ tabel ($-0,579 > -1,771$) maka H_0 diterima atau koefisien regresi tidak signifikan dimana DTA tidak mempengaruhi *Cash Dividend* secara signifikan. Artinya DTA secara signifikan negatif mempengaruhi dividen kas tidak terbukti, hasil ini ditunjukkan dengan besarnya signifikansi t (sig.t) sebesar $0,573$ dimana signifikansi ini jauh lebih besar dari level signifikansi yang digunakan ($0,05$). Sebagaimana ROI, *cash ratio* dan *current ratio* maka hasil ini juga mengindikasikan bahwa DTA juga tidak dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan Elektronik dan Equipment periode tahun 1998-2002 di BEJ dalam pembayaran dividen kas. Teori dari Parthington (1989), menunjukkan bahwa tingkat hutang yang tinggi akan mempengaruhi pembayaran dividen yang semakin rendah. Dengan kata lain *debt to total assets* berpengaruh negatif terhadap dividen. Sementara Pujiono (2002) meneliti tentang “dampak kebijakan dividen terhadap harga saham

pada waktu *ex-dividend day*”, menunjukkan bahwa *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* terbukti bahwa untuk sampel Indonesia, *leverage* berpengaruh positif terhadap harga saham pada waktu *ex-dividend day*.

4.7.3.5 Pengaruh EPS terhadap *Cash Dividend*

Gambar 4.6
Uji t Statistik X_5 terhadap Y



Hasil analisis output, t hitung sebesar 0,946 dengan signifikansi 0,361 (lebih besar dari 0,05). Hasil pengujian pihak kanan, diperoleh t tabel sebesar 1,771. Karena statistik t hitung lebih kecil dari statistik t tabel ($0,946 < 1,771$) maka H_0 diterima atau koefisien regresi tidak signifikan dimana EPS tidak mempengaruhi *Cash Dividend* secara signifikan. Artinya EPS secara signifikan positif mempengaruhi dividen kas tidak terbukti, hasil ini ditunjukkan dengan besarnya signifikansi t (sig.t) sebesar 0,361 dimana signifikansi ini jauh lebih besar dari level signifikansi yang digunakan (0,05). Sebagaimana ROI, *cash ratio*, *current ratio* dan DTA, maka hasil ini juga mengindikasikan bahwa EPS juga tidak dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan Elektronik dan Equipment periode tahun 1998-2002 di BEJ dalam pembayaran dividen kas. Hal ini bertentangan dengan teori dari Surasmi (1998), yang menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan positif terhadap *dividend per share*. Yang mana EPS tidak dipertimbangkan oleh para pemegang saham dalam rangka

memprediksi besarnya dividen kas yang akan diterima. Dan juga tidak dapat sebagai bahan pertimbangan bagi para calon investor untuk investasi di pasar modal terutama hasil yang diharapkan dari dividen yang akan dibayar oleh perusahaan publik.

Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial selama periode pengamatan 1998-2002 menunjukkan bahwa dari kelima faktor atau variabel independen yang diajukan dalam penelitian ini tidak dapat diterima atau secara signifikan mempengaruhi dividen kas tidak terbukti.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara simultan atau secara bersama-sama menunjukkan bahwa kemampuan prediksi kelima variabel tersebut (ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, DTA dan EPS) terhadap *Cash Dividend* yang dihitung dengan *adjusted R-square* sebesar $-0,107$ sedangkan sisanya yang bahkan kurang dari ketentuan sebesar 100 %, yang disebabkan karena *adjusted R-square* sebesar $-0,107$ yang besarnya kurang dari nol (0). Maka yang menjadikan kelima variabel tersebut tidak signifikan mempengaruhi *Cash Dividend* pada perusahaan Elektronik dan Equipment periode tahun 1998-2002 yang terdaftar di BEJ kesemuanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model regresi. Kemungkinan faktor lain tersebut adalah faktor fundamental lainnya (seperti rasio solvabilitas atau *leverage* yang lain dan rasio aktivitas) serta variabel makro ekonomi (seperti tingkat bunga, kurs rupiah terhadap valuta asing, neraca pembayaran, ekspor-impor dan kondisi ekonomi lainnya) dan variabel non ekonomi (seperti kondisi politik). Variabel-variabel diluar kondisi perusahaan tersebut sangat mungkin mempengaruhi kinerja perusahaan terutama yang tercermin dalam besaran pembagian dividen terutama *Cash*

Dividend. Hal ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang mana EPS signifikan positif mempengaruhi *Cash Dividend* yang mengindikasikan bahwa EPS merupakan satu-satunya variabel yang digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh manajemen dalam pembayaran dividen kas, yang mana mempengaruhi para pemegang saham untuk mempertimbangkan besarnya EPS dalam rangka memprediksi besarnya dividen kas yang akan diterima.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Pengujian Pengaruh Individu

Variabel Independen	T hitung	T tabel ($\alpha = 5\%$ df 13)	Hasil
ROI	0,042	+ 1,771	Tidak Signifikan
Cash Ratio	-0,246	+ 1,771	Tidak Signifikan
Current Ratio	0,268	+ 1,771	Tidak Signifikan
DTA	-0,579	- 1,771	Tidak Signifikan
EPS	0,946	+ 1,771	Tidak Signifikan

Dari tabel di atas dapat diketahui secara parsial/individu bahwa tidak ada variabel yang berpengaruh secara signifikan atau tidak ada variabel yang paling dominan dari kelima variabel tersebut terhadap *Cash dividend*. Dengan demikian hipotesis kelima variabel yang menyatakan bahwa ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, DTA dan EPS adalah variabel bebas yang paling dominan mempengaruhi *Cash dividend* adalah tidak terbukti.

B A B V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah mengadakan pengumpulan, pengolahan serta analisis data terhadap laporan keuangan pada Perusahaan di Sektor Elektronik dan Equipment di Bursa Efek Jakarta selama lima tahun (1998-2002), maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen (ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, DTA dan EPS) terhadap variabel dependen (*Cash Dividend* / Dividen Kas) adalah disebabkan kemungkinan bahwa bidang bisnis Elektronik dan Equipment tersebut mengalami persaingan yang tajam disamping adanya tuntutan untuk selalu mengikuti perkembangan zaman yang sangat modern dengan penggunaan teknologi yang sangat canggih yang sangat membutuhkan modal yang besar dalam realisasinya.

Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa kemampuan prediksi dari kelima variabel tersebut yang dihitung dengan *adjusted R-square* hanya sebesar $-0,107$. Dalam hal ini, kondisi perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel menghadapi rentabilitas maupun *earning*/laba/pendapatan yang jelek termasuk likuiditas yang jelek pula sehingga perusahaan tidak mampu untuk memberikan *Cash Dividend* bagi pemegang sahamnya.

Selain itu, dari literatur buku dikatakan bahwa ternyata Perusahaan di Sektor Elektronik dan Equipment ini menggunakan pola pembayaran dividen yang rendah meskipun perusahaan tersebut mempunyai kesempatan investasi yang menguntungkan dan tingkat pertumbuhan yang pesat.

5.2 Saran Umum

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dan berdasar pada kesimpulan diatas maka penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut :

- 1.) Para investor (pemegang saham) perlu berhati-hati dalam mengambil keputusan berinvestasi dalam suatu perusahaan terutama bidang usaha Elektronik dan Equipment ini yang unprofitabel (tidak menghasilkan keuntungan) lagi. Dalam kaitannya ini, maka para investor perlu memilih investasi pada saham perusahaan yang terbaik dan saham perusahaan yang menguntungkan saja di pasar modal.
- 2.) Para investor dalam berinvestasi perlu untuk memperhatikan faktor non ekonomi atau faktor diluar perusahaan yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.
- 3.) Perlunya memperbaiki portofolio pasarnya agar kondisi keuangan perusahaan menjadi lebih baik dan dapat menghasilkan profitabilitas atau keuntungan yang besar sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para investor untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Sarwoko. (1994). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Bambang Riyanto. (1995). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham. (1983). *Fundamental Financial Management*. Mc.Graw-Hill.
- Edi Susanto. (2002). "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen di BEJ Periode 1999".
- Fabozzi, Frank j. (1999). *Manajemen Investasi*. Salemba empat dan simon & Schuster (Asia). Pte.Ltd.Prentice-hall.
- Jogiyanto. (1998). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Indonesia Capital Market Directory*. 1998-2002. BEJ – UII.
- Pujiono. (2002). "Dampak Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Waktu Ex-dividend Day". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 5, No. 2: 148-161.
- Robbert Ang. (1997). *Buku Pintar : Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia.
- Sarwidji Widoadmodjo. (1996). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT.Jurnalindo Aksara Grafika.
- Singgih Santoso. (1999). *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo-Kelompok Gramedia. 2001.
- Suad Husnan. (1998). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suad Husnan. (1996). *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Sutrisno. (2000). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonosia.

Surasmi. (1998). "*Beberapa Variabel yang mempengaruhi DPS pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang Listed di BEJ*".

Sutrisno Hadi. (2000). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Zaenal Mustafa. (1999). *Pengantar Statistik Terapan Untuk Ekonomi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.

LAMPJAN

	(million rupiah)				
	1998	1999	2000	2001	2002
Total Assets	1,201,466	1,018,956	1,508,904	1,614,208	1,772,387
Current Assets of which	61,818	75,339	174,324	303,070	412,197
Cash on hand and in banks	17,326	14,488	12,848	23,564	14,649
Short-Term Investments	12,988	4,849	44,106	67,815	58,932
Trade receivables	7,446	15,892	48,627	61,772	171,618
Inventories	924	15,782	29,668	86,869	82,043
Investments	1,065,394	861,878	1,277,412	10,234,915	1,257,212
Fixed Assets-Net	15,034	13,535	23,910	48,036	66,385
Other Assets	59,220	68,204	33,258	28,187	36,593
Liabilities	646,779	438,556	518,297	587,269	726,099
Current Liabilities of which	517,566	348,554	518,204	528,125	522,606
Short-term debt	-	-	10,000	222,984	305,820
Trade payable	16,303	6,036	38,773	44,826	40,429
Long-term Liabilities	129,213	90,002	93	59,144	203,055
Minority Interests in Subsidiaries	-	-	-	-	438
Shareholders' Equity	554,687	580,400	990,607	1,026,939	1,046,287
Paid-up capital	891,384	891,384	935,884	935,884	935,884
Paid-up capital					
in excess of par value	9,757	9,757	32,313	32,313	32,313
Additional paid-up capital	-	-	-	-	-
Retained earnings (accumulated loss)	-346,454	-320,741	22,410	58,742	78,090
Net Sales	163,910	239,885	375,884	578,863	501,441
Cost of Goods Sold	95,654	152,093	285,010	465,228	399,186
Gross Profit	68,256	87,792	90,873	113,635	102,255
Operating Expenses	202,673	69,925	49,391	52,051	65,200
Operating Profit	-134,417	17,867	41,482	61,583	37,056
Other Income (Expenses)	-110,002	-14,002	85,255	2,414	-38,155
Profit (Loss) before Taxes	-244,419	3,865	126,736	88,309	35,960
Profit (Loss) after Taxes	-221,208	1,090	136,633	157,935	20,085
Per Share Data (Rp)					
Earnings (Loss) per Share	-124	1	68	84	11
Equity per Share	311	326	529	549	559
Dividend per Share	-	-	-	-	-
Closing per Share	100	1,225	355	245	170
Financial Ratios					
PER (x)	-0.81	2,003.57	5.25	2.9	15.84
PBV (x)	0.32	3.76	0.67	0.45	0.3
Dividend Payout (%)	-	-	-	-	-
Dividend Yield (%)	-	-	-	-	-
Current Ratio (x)	0.12	0.22	0.34	0.57	0.79
Debt to Equity (x)	1.17	0.76	0.52	0.57	0.69
Leverage Ratio (x)	0.54	0.43	0.34	0.36	0.41
Gross Profit Margin (x)	0.42	0.37	0.24	0.2	0.2
Operating Profit Margin (x)	0.82	0.07	0.11	0.11	0.07
Net Profit Margin (x)	n.a	0,00	0.34	0.27	0.04
Inventory Turnover (x)	103.52	9.64	9.61	5.36	4.87
Total Assets Turnover (x)	0.14	0.24	0.25	0.36	0.28
ROI (%)	18.41	0.11	8.39	9.78	1.13
ROE (%)	-39.88	0.19	12.78	15.38	1.92

PER = 1022.23x ; PBV = 1,92x (June 2000)

PER = -19,57x ; PBV = 0.38x (June 2003)

Financial Years : December 31

Public Accountant: Prasetio, Utomo & Co, Sarwoko & Sandjaja

	(million rupiah)				
	1998	1999	2000	2001	2002
Total Assets	1,343,044	1,169,903	851,558	837,637	722,881
Current Assets of which	903,132	723,909	430,322	414,419	394,955
Cash on hand and in banks	366,394	193,236	102,054	70,426	101,021
Time Deposits	-	-	15,147	9,402	17,297
Trade receivables	169,943	157,000	108,511	92,209	132,783
Inventories	192,136	231,463	110,193	162,571	102,516
Investments	24,592	77,577	90,789	90,425	81,467
Fixed Assets-Net	291,122	255,920	136,670	153,355	169,967
Other Assets	124,198	112,497	193,777	179,438	76,492
Liabilities	1,222,904	999,563	643,539	593,659	403,839
Current Liabilities of which	625,063	551,319	234,577	217,595	146,279
Short-term debt	136,342	129,071	-	-	-
Trade payable	112,825	80,269	43,656	60,037	22,218
Long-term Liabilities	597,478	447,273	408,961	376,065	257,560
Minority Interests in Subsidiaries	364	970	-	-	-
Shareholders' Equity	120,140	170,340	208,019	243,978	319,042
Paid-up capital	130,688	130,688	130,688	130,688	131,587
Paid-up capital in excess of par value	15,529	15,529	14,923	14,923	24,757
Retained earnings	-26,077	24,124	62,409	98,367	162,698
Net Sales	1,298,488	1,340,300	634,622	713,680	829,468
Cost of Goods Sold	822,345	955,430	386,560	477,196	572,663
Gross Profit	476,143	384,870	248,063	236,484	256,825
Operating Expenses	180,966	208,516	204,191	181,584	194,394
Operating Profit	295,177	176,354	43,872	54,899	62,431
Other Income (Expenses)	-313,371	-117,509	28,345	-25,535	44,154
Profit (Loss) before Taxes	-18,194	58,845	72,217	29,364	106,585
Profit (Loss) after Taxes	-31,873	50,207	16,844	26,673	71,738
Per Share Data (Rp)					
Earnings (Loss) per Share	-244	384	13	20	55
Equity per Share	919	1,303	159	187	242
Dividend per Share	-	1	-	-	11
Closing per Share	725	725	420	360	275
Financial Ratios					
PER (x)	-2.97	1.89	32.59	17.64	5.04
PBV (x)	0.79	0.56	2.64	1.93	1.13
Dividend Payout (%)	-	0.26	-	-	0.2
Dividend Yield (%)	-	0.14	-	-	0.04
Current Ratio (x)	1.44	1.31	1.83	1.9	2.7
Debt to Equity (x)	10.18	5.87	3.09	2.43	1.27
Leverage Ratio (x)	0.91	0.85	0.76	0.71	0.56
Gross Profit Margin (x)	0.37	0.29	0.39	0.33	0.31
Operating Profit Margin (x)	0.23	0.13	0.07	0.08	0.08
Net Profit Margin (x)	n.a	0.04	0.03	0.04	0.09
Inventory Turnover (x)	4.28	4.13	3.51	2.94	5.59
Total Assets Turnover (x)	0.97	1.15	0.75	0.85	1.15
ROI (%)	-2.37	4.29	1.98	3.18	9.92
ROE (%)	-26.53	29.47	8.1	10.93	22.49

PER = 1.89x ; PBV = 0.56x (June 2000)

PER = 5.96x ; PBV = 1.34x (June 2003)

Financial Years : December 31

Public Accountant: Prasetio, Utorno & Co, Drs.hadi Sutanto & Co.-Pricewaterhouse Coopers

	(million rupiah)				
	1998	1999	2000	2001	2002
Total Assets	203,102	209,131	399,171	537,519	452,479
Current Assets of which	111,182	131,820	287,334	399,264	330,195
Cash on hand and in banks	36,954	17,234	93,234	153,170	42,015
Trade receivables	27,045	52,041	73,458	111,755	145,846
Inventories	30,246	25,549	83,583	75,447	49,721
Investments	7,699	10,352	21,645	18,498	16,758
Fixed Assets-Net	35,188	32,336	51,421	71,588	54,065
Other Assets	49,034	34,624	38,770	48,168	51,462
Liabilities	172,296	136,782	177,502	227,187	235,855
Current Liabilities of which	70,169	55,960	103,119	167,329	133,195
Bank Borrowings	53,540	8,014	-	-	-
Short-term debt	-	-	10,830	-	-
Trade payable	32,482	18,669	55,229	77,768	48,860
Long-term Liabilities	102,127	80,822	65,159	36,559	72,008
Minority Interests in Subsidiaries	-	-	9,223	23,299	30,652
Shareholders' Equity	30,806	72,349	221,669	310,332	216,624
Paid-up capital	19,401	19,401	33,198	99,593	101,035
Paid-up capital					
in excess of par value	9,591	9,591	104,130	37,735	40,658
Retained earnings	1,814	43,357	84,342	173,004	74,931
Net Sales	494,292	676,724	867,641	1,139,133	994,803
Cost of Goods Sold	406,476	562,078	729,218	986,705	859,685
Gross Profit	87,816	114,646	138,423	152,428	135,118
Operating Expenses	48,660	46,154	77,639	102,290	109,002
Operating Profit	39,155	68,491	60,784	50,137	26,116
Other Income (Expenses)	-115,500	-8,006	-6,482	-45,453	-52,690
Profit (Loss) before Taxes	-76,345	60,485	54,301	4,684	-26,574
Profit (Loss) after Taxes	-53,034	41,699	40,816	106,445	-37,935
Per Share Data (Rp)					
Earnings (Loss) per Share	-137	107	61	53	-19
Equity per Share	1,588	3,729	334	156	107
Dividend per Share	-	1	15	11	-
Closing per Share	800	1,775	465	120	115
Financial Ratios					
PER (x)	5.85	16.52	7.56	2.25	-6.13
PBV (x)	0.5	0.48	1.39	0.77	1.07
Dividend Payout (%)	-	0.93	24.40	20.58	-
Dividend Yield (%)	-	0.06	3.23	9.17	-
Current Ratio (x)	1.58	2.36	2.79	2.39	2.48
Debt to Equity (x)	5.59	1.89	0.8	0.73	1.09
Leverage Ratio (x)	0.85	0.65	0.44	0.42	0.52
Gross Profit Margin (x)	0.18	0.17	0.16	0.13	0.14
Operating Profit Margin (x)	0.08	0.1	0.07	0.04	0.03
Net Profit Margin (x)	n.a.	0.06	0.05	0.09	n.a.
Inventory Turnover (x)	13.44	22	8.72	13.08	17.29
Total Assets Turnover (x)	2.43	3.24	2.17	2.12	2.2
ROI (%)	26.11	19.94	10.23	19.8	-8.38
ROE (%)	172.15	57.64	18.41	34.3	-17.51

PER = 8.14x ; PBV = 0,23x (June 2000)

PER = -5,86x ; PBV = 1,03x (June 2003)

Financial Years : December 31

Public Accountant: Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja, Utomo & Co

	(million rupiah)				
	1998	1999	2000	2001	2002
Total Assets	136,743	121,683	155,719	117,292	144,680
Current Assets of which	60,986	51,884	63,416	34,353	64,016
Cash on hand and in banks	25,241	23,994	19,064	2,569	1,416
Trade receivables	5,820	4,813	9,149	13,525	40,738
Inventories	25,329	20,080	31,591	12,901	20,528
Investments	5,751	1,811	4,491	12,406	11,625
Fixed Assets-Net	66,033	48,735	75,166	66,799	66,623
Other Assets	13,972	19,252	12,646	3,734	2,417
Liabilities	103,929	99,852	53,572	38,002	53,304
Current Liabilities of which	103,517	99,731	33,126	23,009	45,922
Bank Borrowings	68,309	65,656	20,741	15,600	31,317
Trade payable	548	1,185	4,183	2,243	3,439
Taxes payable	961	254	893	786	5,425
Long-term Liabilities	189	21	20,441	14,988	7,377
Minority Interests in Subsidiaries	223	100	5	5	5
Shareholders' Equity	32,814	21,831	102,147	79,290	91,376
Paid-up capital	26,400	26,400	28,050	56,100	56,100
Paid-up capital					
in excess of par value	1,740	1,740	90	-236	-236
Retained earnings (accumulated loss)	4,674	-6,309	74,006	23,426	35,512
Net Sales	35,464	21,236	120,772	272,472	281,614
Cost of Goods Sold	25,838	19,480	107,818	252,053	250,059
Gross Profit	9,627	1,756	12,954	20,419	31,555
Operating Expenses	16,764	14,836	13,103	23,760	12,297
Operating Profit	-7,137	-13,080	-149	-3,341	19,258
Other Income (Expenses)	-19,217	-1,913	15,215	17,143	-791
Profit (Loss) before Taxes	-26,354	-14,993	15,066	13,802	18,467
Profit (Loss) after Taxes	-13,013	-10,983	14,600	12,316	12,086
Per Share Data (Rp)					
Earnings (Loss) per Share	-493	-416	521	220	215
Equity per Share	1,243	627	3,642	1,413	1,629
Dividend per Share	-	-	25	-	50
Closing per Share	400	800	675	445	350
Financial Ratios					
PER (x)	-0.81	-1.92	1.30	2.03	1.62
PBV (x)	0.32	0.97	0.19	0.31	0.21
Dividend Payout (%)	-	-	4.80	-	23.21
Dividend Yield (%)	-	-	3.70	-	
Current Ratio (x)	0.59	0.52	1.91	1.49	1.39
Debt to Equity (x)	3.17	4.57	0.52	0.48	0.58
Leverage Ratio (x)	0.76	0.82	0.34	0.32	0.37
Gross Profit Margin (x)	0.27	0.08	0.11	0.07	0.11
Operating Profit Margin (x)	-0.2	-0.62	0.00	n.a.	0.07
Net Profit Margin (x)	-0.37	-0.52	0.12	0.05	0.04
Inventory Turnover (x)	1.01	0.97	3.41	19.54	12.18
Total Assets Turnover (x)	0.26	0.17	0.78	2.32	1.95
ROI (%)	-9.52	-9.03	9.38	10.5	8.35
ROE (%)	-39.66	-50.31	14.29	15.53	13.23

PER = -1.02x ; PBV = 0.51x (June 2000)

PER = 3,258x ; PBV = 0.43x (June 2003)

Financial Years : December 31

Public Accountant: Prasetyo, Utomo & Co, Riza, Andiek & Zainuddin

**PERHITUNGAN ROI, CASH RATIO, CURRENT RATIO, DTA,
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (CASH DIVIDEND)
PADA PT. MULTIPOLAR CORPORATION. Tbk**

“ TAHUN 1998 “

(dalam jutaan rupiah)

1. ROI	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$	=	$\frac{- 221.208}{1.201.466}$	=	- 0,1841
2. Cash Ratio	=	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{17.326}{517.566}$	=	0,033
3. Current Ratio	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{61.818}{517.566}$	=	0,119
4. DTA	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{646.779}{1.201.466}$	=	0,538
5. EPS	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	$\frac{- 221.208}{1.782.768}$	=	- 124
6. Cash Dividend	=	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	0,000502		

**PERHITUNGAN ROI, CASH RATIO, CURRENT RATIO, DTA,
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (CASH DIVIDEND)
PADA PT. MULTIPOLAR CORPORATION. Tbk**

“ TAHUN 1999 “

(dalam jutaan rupiah)

1. ROI	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$	=	$\frac{1.090}{1.018.956}$	=	0,00107
2. <i>Cash Ratio</i>	=	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{14.488}{348.554}$	=	0,042
3. <i>Current Ratio</i>	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{75.339}{348.554}$	=	0,216
4. DTA	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{438.556}{1.018.956}$	=	0,43
5. EPS	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	$\frac{1.090}{1.782,768}$	=	1
6. <i>Cash Dividend</i>	=	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	0		

**PERHITUNGAN ROI, CASH RATIO, CURRENT RATIO, DTA,
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (CASH DIVIDEND)**

PADA PT. MULTIPOLAR CORPORATION. Tbk

“ TAHUN 2000 “

(dalam jutaan rupiah)

1. ROI	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$	=	$\frac{126.633}{1.508.904}$	=	0,084
2. Cash Ratio	=	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{12.848}{518.204}$	=	0,025
3. Current Ratio	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{174.324}{518.204}$	=	0,336
4. DTA	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{518.297}{1.508.904}$	=	0,344
5. EPS	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	$\frac{126.633}{1.782.768}$	=	71
6. Cash Dividend	=	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	0	=	0

**PERHITUNGAN ROI, CASH RATIO, CURRENT RATIO, DTA,
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (CASH DIVIDEND)
PADA PT. MULTIPOLAR CORPORATION. Tbk**

“ TAHUN 2001 “

(dalam jutaan rupiah)

1. ROI	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$	=	$\frac{157.935}{1.614.208}$	=	0,0978 = 0
2. Cash Ratio	=	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{23.564}{528.125}$	=	0,045
3. Current Ratio	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{303.070}{528.125}$	=	0,574
4. DTA	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{587.269}{1.614.208}$	=	0,364
5. EPS	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	$\frac{157.935}{1.871,768}$	=	84
6. Cash Dividend	=	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	0		

**PERHITUNGAN ROI, CASH RATIO, CURRENT RATIO, DTA,
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (CASH DIVIDEND)
PADA PT. MULTIPOLAR CORPORATION. Tbk**

“ TAHUN 2002 “

(dalam jutaan rupiah)

1. ROI	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$	=	$\frac{20.085}{1.772.387}$	=	0,0113 = 0
2. Cash Ratio	=	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{14.649}{522.606}$	=	0,028
3. Current Ratio	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{412.197}{522.606}$	=	0,789
4. DTA	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{726.099}{1.772.387}$	=	0,409
5. EPS	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	$\frac{20.085}{1.871,768}$	=	11
6. Cash Dividend	=	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	0		

**PERHITUNGAN ROI, CASH RATIO, CURRENT RATIO, DTA,
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (CASH DIVIDEND)**

PADA PT. ASTRA - GRAPHIA. Tbk

“ TAHUN 1998 “

(dalam jutaan rupiah)

1. ROI	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$	=	$\frac{-31.873}{1.343.044}$	=	-0,0237 = 0
2. <i>Cash Ratio</i>	=	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{366.394}{625.063}$	=	0,586
3. <i>Current Ratio</i>	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{903.132}{625.063}$	=	1,444 = 1
4. DTA	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{1.222.904}{1.343.044}$	=	0,911
5. EPS	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	$\frac{-31.873}{130.688}$	=	-244
6. <i>Cash Dividend</i>	=	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	0	=	0

**PERHITUNGAN ROI, CASH RATIO, CURRENT RATIO, DTA,
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (CASH DIVIDEND)**

PADA PT. ASTRA -GRAPHIA. Tbk

“ TAHUN 1999 “

(dalam jutaan rupiah)

1. ROI	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$	=	$\frac{50.207}{1.169.903}$	=	0,0429 = 0
2. Cash Ratio	=	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{193.236}{551.319}$	=	0,351
3. Current Ratio	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{723.909}{551.319}$	=	1,313 = 1
4. DTA	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{999.563}{1.169.903}$	=	0,854
5. EPS	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	$\frac{50.207}{130.688}$	=	384
6. Cash Dividend	=	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	1		

**PERHITUNGAN ROI, CASH RATIO, CURRENT RATIO, DTA,
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (CASH DIVIDEND)**

PADA PT. ASTRA - GRAPHIA. Tbk

“ TAHUN 2000 “

(dalam jutaan rupiah)

1. ROI	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$	=	$\frac{16.844}{851.558}$	=	0,01978 = 0
2. Cash Ratio	=	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{102.054}{234.577}$	=	0,435
3. Current Ratio	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{430.322}{234.577}$	=	1,83445 = 2
4. DTA	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{643.539}{851.558}$	=	0,756
5. EPS	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	$\frac{16.844}{1.306,875}$	=	13
6. Cash Dividend	=	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	0,972		

**PERHITUNGAN ROI, *CASH RATIO*, *CURRENT RATIO*, DTA,
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (*CASH DIVIDEND*)**

PADA PT. ASTRA - GRAPHIA. Tbk

“ TAHUN 2001 “

(dalam jutaan rupiah)

1. ROI	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$	=	$\frac{26.673}{837.637}$	=	0,0318 = 0
2. <i>Cash Ratio</i>	=	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{70.426}{217.595}$	=	0,324
3. <i>Current Ratio</i>	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{414.419}{217.595}$	=	1,905 = 2
4. DTA	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{593.659}{837.637}$	=	0,709
5. EPS	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	$\frac{26.673}{1.306,875}$	=	20,41
6. <i>Cash Dividend</i>	=	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	0,000902		

**PERHITUNGAN ROI, CASH RATIO, CURRENT RATIO, DTA,
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (CASH DIVIDEND)**

PADA PT. ASTRA - GRAPHIA. Tbk

“ TAHUN 2002 “

(dalam jutaan rupiah)

1. ROI	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$	=	$\frac{71.738}{722.881}$	=	0,099
2. Cash Ratio	=	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{101.021}{146.279}$	=	0,691
3. Current Ratio	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{394.955}{146.279}$	=	2,7
4. DTA	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{403.839}{722.881}$	=	0,558
5. EPS	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	$\frac{71.738}{1.315,871}$	=	55
6. Cash Dividend	=	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	11		

**PERHITUNGAN ROI, CASH RATIO, CURRENT RATIO, DTA,
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (CASH DIVIDEND)
PADA PT. METRODATA ELECTRONICS. Tbk**

“ TAHUN 1998 “

(dalam jutaan rupiah)

1. ROI	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$	=	$\frac{- 53.034}{203.102}$	= - 0,261
2. <i>Cash Ratio</i>	=	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{36.954}{70.169}$	= 0,527
3. <i>Current Ratio</i>	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{111.182}{70.169}$	= 1,585 = 2
4. DTA	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{172.296}{203.102}$	= 0,848
5. EPS	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	$\frac{- 53.034}{38,802}$	= - 1.367
6. <i>Cash Dividend</i>	=	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	0	

**PERHITUNGAN ROI, CASH RATIO, CURRENT RATIO, DTA,
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (CASH DIVIDEND)
PADA PT. METRODATA ELECTRONICS. Tbk**

“ TAHUN 1999 “

(dalam jutaan rupiah)

1. ROI	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$	=	$\frac{41.699}{209.131}$	=	0,1994
2. Cash Ratio	=	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{17.234}{55.960}$	=	0,308
3. Current Ratio	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{131.820}{55.960}$	=	2,355 = 2
4. DTA	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{136.782}{209.131}$	=	0,654
5. EPS	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	$\frac{41.699}{388,024}$	=	107
6. Cash Dividend	=	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	1		

**PERHITUNGAN ROI, *CASH RATIO*, *CURRENT RATIO*, DTA,
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (*CASH DIVIDEND*)
PADA PT. METRODATA ELECTRONICS. Tbk**

“ TAHUN 2000 “

(dalam jutaan rupiah)

1. ROI	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$	=	$\frac{40.816}{399.171}$	=	0,1023
2. <i>Cash Ratio</i>	=	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{93.234}{103.119}$	=	0,904
3. <i>Current Ratio</i>	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{287.334}{103.119}$	=	2,7864 = 3
4. DTA	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{177.502}{399.171}$	=	0,445
5. EPS	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	$\frac{40.816}{663,951}$	=	61
6. <i>Cash Dividend</i>	=	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	0,818		

**PERHITUNGAN ROI, CASH RATIO, CURRENT RATIO, DTA,
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (CASH DIVIDEND)
PADA PT. METRODATA ELECTRONICS. Tbk**

“ TAHUN 2001 “

(dalam jutaan rupiah)

1. ROI	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$	=	$\frac{106.445}{537.519}$	=	0,198
2. Cash Ratio	=	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{153.170}{167.329}$	=	0,915
3. Current Ratio	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{399.264}{167.329}$	=	2,386 = 2
4. DTA	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{227.187}{537.519}$	=	0,423
5. EPS	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	$\frac{106.445}{1.991,854}$	=	53,44
6. Cash Dividend	=	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	5		

**PERHITUNGAN ROI, CASH RATIO, CURRENT RATIO, DTA,
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (CASH DIVIDEND)
PADA PT. METRODATA ELECTRONICS. Tbk**

“ TAHUN 2002 “

(dalam jutaan rupiah)

1. ROI	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$	=	$\frac{-37.935}{452.479}$	=	-0,0838
2. Cash Ratio	=	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{42.015}{133.195}$	=	0,315
3. Current Ratio	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{330.195}{133.195}$	=	2,4 = 2
4. DTA	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{235.855}{452.479}$	=	0,521
5. EPS	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	$\frac{-37.935}{2.020,689}$	=	-19
6. Cash Dividend	=	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	11		

PERHITUNGAN ROI, *CASH RATIO*, *CURRENT RATIO*, DTA,
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (*CASH DIVIDEND*)

PADA PT. TRAFINDO PERKASA. Tbk

“ TAHUN 1998 “

(dalam jutaan rupiah)

1. ROI	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$	=	$\frac{-13.013}{136.743}$	=	-0,095
2. <i>Cash Ratio</i>	=	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{25.241}{103.517}$	=	0,244
3. <i>Current Ratio</i>	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{60.986}{103.517}$	=	0,589
4. DTA	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{103.929}{136.743}$	=	0,76
5. EPS	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	$\frac{-13.013}{26,4}$	=	-493
6. <i>Cash Dividend</i>	=	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	0		

**PERHITUNGAN ROI, CASH RATIO, CURRENT RATIO, DTA,
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (CASH DIVIDEND)
PADA PT. TRAFINDO PERKASA. Tbk**

“ TAHUN 1999 “

(dalam jutaan rupiah)

1. ROI	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$	=	$\frac{- 10.983}{121.683}$	=	- 0,09026 = 0
2. Cash Ratio	=	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{23.994}{99.731}$	=	0,241
3. Current Ratio	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{51.884}{99.731}$	=	0,52
4. DTA	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{99.852}{121.683}$	=	0,821
5. EPS	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	$\frac{- 10.983}{26,4}$	=	- 416
6. Cash Dividend	=	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	0		

**PERHITUNGAN ROI, *CASH RATIO*, *CURRENT RATIO*, DTA,
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (*CASH DIVIDEND*)**

PADA PT. TRAFINDO PERKASA. Tbk

“ TAHUN 2000 “

(dalam jutaan rupiah)

1. ROI	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$	=	$\frac{14.600}{155.719}$	=	0,0938
2. <i>Cash Ratio</i>	=	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{19.064}{33.126}$	=	0,576
3. <i>Current Ratio</i>	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{63.416}{33.126}$	=	1,914 = 2
4. DTA	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{53.572}{155.719}$	=	0,344
5. EPS	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	$\frac{14.600}{28,05}$	=	520
6. <i>Cash Dividend</i>	=	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	25		

**PERHITUNGAN ROI, CASH RATIO, CURRENT RATIO, DTA,
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (CASH DIVIDEND)
PADA PT. TRAFINDO PERKASA. Tbk**

“ TAHUN 2001 “

(dalam jutaan rupiah)

1. ROI	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$	=	$\frac{12.316}{117.292}$	=	0,105
2. Cash Ratio	=	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{2.569}{23.009}$	=	0,112
3. Current Ratio	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{34.353}{23.009}$	=	1,49
4. DTA	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{38.002}{117.292}$	=	0,324
5. EPS	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	$\frac{12.316}{56,1}$	=	220
6. Cash Dividend	=	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	0		

**PERHITUNGAN ROI, *CASH RATIO*, *CURRENT RATIO*, DTA,
DAN EPS TERHADAP DIVIDEN KAS (*CASH DIVIDEND*)**

PADA PT. TRAFINDO PERKASA. Tbk

“TAHUN 2002”

(dalam jutaan rupiah)

1. ROI	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Investasi}}$	=	$\frac{12.086}{144.680}$	=	0,08354 = 0
2. <i>Cash Ratio</i>	=	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{1.416}{45.922}$	=	0.031
3. <i>Current Ratio</i>	=	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	=	$\frac{64.016}{45.922}$	=	1,3940 = 1
4. DTA	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{53.304}{144.680}$	=	0,368
5. EPS	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	$\frac{12.086}{56,1}$	=	215
6. <i>Cash Dividend</i>	=	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	=	50		

**DATA PENELITIAN PADA PERUSAHAAN ELEKTRONIK DAN EQUIPMENT
YANG TERDAFTAR DI BEJ**

Nama	Tahun	ROI	Cash Ratio	Current Ratio	DTA	EPS	Cash Dividend
Pt. Multipolar Corporation Tbk.	1998	-0.1841	0.033	0.119	0.538	-124	0.000502
	1999	0.00107	0.042	0.216	0.43	1	0
	2000	0.084	0.025	0.336	0.344	71	0
	2001	0	0.045	0.574	0.364	84	0
	2002	0	0.028	0.789	0.409	11	0
PT. Astra Graphia Tbk.	1998	0	0.586	1	0.911	-244	0
	1999	0	0.351	1	0.854	384	1
	2000	0	0.435	2	0.756	13	0.972
	2001	0	0.324	2	0.709	20.41	0.000902
	2002	0.099	0.691	2.7	0.558	55	11
PT. Metrodata Electronics Tbk.	1998	-0.261	0.527	2	0.848	-1,367	0
	1999	0.1994	0.308	2	0.654	107	1
	2000	0.1023	0.904	3	0.445	61	0.818
	2001	0.198	0.915	2	0.423	53.44	5
	2002	-0.0838	0.315	2	0.521	-19	11
PT. Trafindo Perkasa Tbk.	1998	-0.095	0.244	0.589	0.76	-493	0
	1999	0	0.241	0.52	0.821	-416	0
	2000	0.0938	0.576	2	0.344	520	25
	2001	0.105	0.112	1.49	0.324	220	0
	2002	0	0.031	1	0.368	215	50

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 ^a	.201	-.107	13.137469611

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.201	.652	5	13	.665	1.152

a. Predictors: (Constant), EPS, CASH RATIO, ROI, DTA, CURRENT RATIO

b. Dependent Variable: CASH DIVIDEND

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	562.860	5	112.572	.652	.665 ^a
Residual	2243.710	13	172.593		
Total	2806.571	18			

a. Predictors: (Constant), EPS, CASH RATIO, ROI, DTA, CURRENT RATIO

b. Dependent Variable: CASH DIVIDEND

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.460	11.840		.883	.393
	ROI	1.620E-02	.389	.011	.042	.967
	CASH RATIO	-4.580	18.595	-.107	-.246	.809
	CURRENT RATIO	1.689	6.312	.117	.268	.793
	DTA	-11.118	19.215	-.174	-.579	.573
	EPS	1.541E-02	.016	.294	.946	.361

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)					
ROI	.087	.012	.010	.814	1.229
CASH RATIO	-.017	-.068	-.061	.326	3.063
CURRENT RATIO	.144	.074	.066	.321	3.111
DTA	-.343	-.158	-.143	.683	1.465
EPS	.412	.254	.235	.636	1.572

Dependent Variable: CASH DIVIDEND

TABEL XII
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,223	6,334	6,352	6,361	6,366
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,48	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
4	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
5	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
6	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,30	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
8	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
9	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
10	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
11	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
13	5,99	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
14	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
15	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
16	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
17	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
18	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
19	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
20	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
21	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
22	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60
23	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
24	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
25	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
26	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
27	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
28	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00

v ₂ = dk penyebut	v ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.07
16	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87
17	4.48	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
18	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75
19	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96
20	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65
21	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92
22	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57
23	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88
24	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49
25	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.18	2.12	2.08	2.04	1.99	1.96	1.92	1.89	1.87	1.85	1.84
26	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42
27	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
28	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
29	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.94	1.89	1.86	1.84	1.81	1.80	1.78
30	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
31	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
32	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
33	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73
34	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21
35	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71
36	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.22	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17
37	4.22	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
38	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
39	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
40	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
41	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
42	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
43	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
44	7.60	5.52	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06
45	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.08	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
46	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
47	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
48	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
49	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
50	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.48	2.38	2.29	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91

v ₂ = dk penyebut	v ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
36	4.11	3.26	2.80	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.89	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
38	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
40	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
42	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
44	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
46	7.31	5.16	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.85	1.80	1.78
48	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.01	1.98	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.51	1.54	1.51	1.49
50	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.61	2.54	2.46	2.35	2.25	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
55	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
60	7.21	5.10	4.24	3.76	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
65	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.08	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
70	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
75	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.55	1.52	1.49	1.45
80	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.91	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68
85	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.89	1.85	1.78	1.71	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44
90	7.15	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.99	2.83	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.00	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.61
95	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.63	1.59	1.56	1.50	1.48	1.44	1.41	1.39
100	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.99	2.83	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.00	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.61
105	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.23	2.17	2.10	2.01	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.63	1.59	1.56	1.50	1.48	1.44	1.41	1.39
110	7.08	4.98	4.13	3.65	3.31	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.40	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.68	1.63	1.60
115	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.94	1.90	1.85	1.80	1.74	1.68	1.63	1.57	1.54	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37
120	7.04	4.95	4.10	3.62	3.34	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.54	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.84	1.76	1.71	1.64	1.60	1.56
125	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.32	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.84	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.54	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35
130	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.63	1.56	1.53
135	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.54	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32
140	7.00	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.74	2.61	2.55	2.48	2.44	2.32	2.24	2.14	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.59	1.51	1.46
145	3.94	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.48	1.42	1.39	1.34	1.30	1.28
150	7.00	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.74	2.61	2.55	2.48	2.44	2.32	2.24	2.14	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.59	1.51	1.46
155	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25
160	7.00	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.74	2.61	2.55	2.48	2.44	2.32	2.24	2.14	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.59	1.51	1.46
165	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.54	1.44	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
170	7.00	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.74	2.61	2.55	2.48	2.44	2.32	2.24	2.14	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.59	1.51	1.46
175	3.89	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.71	1.64	1.59	1.54	1.44	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
180	7.00	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.74	2.61	2.55	2.48	2.44	2.32	2.24	2.14	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.59	1.51	1.46
185	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.71	1.64	1.59	1.54	1.44	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
190	7.00	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.74	2.61	2.55	2.48	2.44	2.32	2.24	2.14	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.59	1.51	1.46
195	3.87	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.71	1.64	1.59	1.54	1.44	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
200	7.00	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.74	2.61	2.55	2.48	2.44	2.32	2.24	2.14	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.59	1.51	1.46
205	3.86	3.02	2.62	2.38	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.55	1.45	1.45	1.38	1.35	1.32	1.28	1.24	1.19
210	7.00	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.74	2.61	2.55	2.48	2.44	2.32	2.24	2.14	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.59	1.51	1.46
215	3.85	3.02	2.62	2.38	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.55	1.45	1.45	1.38	1.35	1.32	1.28	1.24	1.19
220	7.00	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.74	2.61	2.55	2.48	2.44	2.32	2.24	2.14	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.59	1.51	1.46
225	3.84	3.02	2.62	2.38	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.55	1.45	1.45	1.38	1.35	1.32	1.28	1.24	1.19
230	7.00	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.74	2.61	2.55	2.48	2.44	2.32	2.24	2.14	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.59	1.51	1.46
235	3.83	3.02	2.62	2.38	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.55	1.45	1.45	1.38	1.35	1.32	1.28	1.24	1.19
240	7.00	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.74	2.61	2.55	2.48	2.44	2.32	2.24	2.14	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.59	1.51	1.46
245	3.82	3.02	2.62	2.38	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.55	1.45	1.45	1.38	1.35	1.32	1.28	1.24	1.19
250	7.00	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.74	2.61	2.55	2.48	2.44	2.32	2.24	2.14	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.59	1.51	1.46
255	3.81	3.02	2.62	2.38	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.55	1.45	1.45	1.38	1.35	1.32	1.28	1.24	1.19
260	7.00	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.74	2.61	2.55	2.48	2.44	2.32	2.24	2.14	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.59	1.51	1.46
265	3.80	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.71	1.64	1.59	1.54	1.44	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
270	7.00	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.74	2.61	2.55	2.48	2.44	2.32	2.24	2.14	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.59	1.51	1.46
275	3.79	3.04																						

$v_2 = dk$ penyebut		$v_1 = dk$ pembilang																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500
1.000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	0,13	1,08
	6,68	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,64	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
200	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576